

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *OUTDOR STUDY*  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III SDN  
NO. 99 KAMPUNG BERU GALESONG  
KABUPATEN TAKALAR**

**SKRIPSI**

**ASMIATY ABBAS  
4516103003**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA  
2020**

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *OUTDOR STUDY*  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III SDN  
NO. 99 KAMPUNG BERU GALESONG  
KABUPATEN TAKALAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**BOSOWA**

**ASMIATY ABBAS  
4516103003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA  
2020**

SKRIPSI

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *OUTDOR STUDY*  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III  
SDN NO. 99 KAMPUNG BERU GALESONG  
KABUPATEN TAKALAR


Disusun dan diajukan oleh

ASMIATY ABBAS  
NIM 4516103003

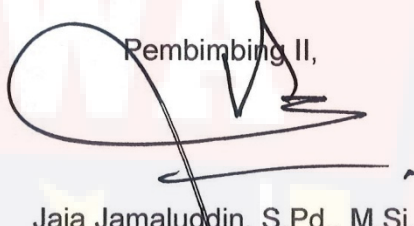
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
pada tanggal 24 Februari 2021

Menyetujui:

Pembimbing I,

  
St. Muriati, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0909098801

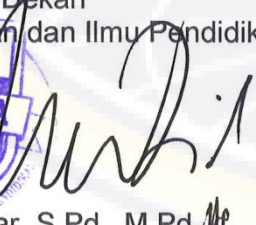
Pembimbing II,

  
Jaja Jamaluddin, S.Pd., M.Si.  
NIDN. 0920047306

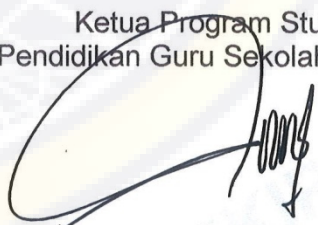
Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



  
Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

  
Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450397

## PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asmiaty Abbas

Nim : 4516103003

Judul : Efektivitas Metode Pembelajaran *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar IPA SISWA KELAS III SDN NO.99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar.

Menyatakan dengan ini sejujurnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, pemaparan asli dari saya sendiri, kecuali dari kutipan-kutipan ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari, saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini dari hasil plagiasi maka saya maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 20 November 2020

Yang membuat pernyataan,



Asmiaty Abbas

## ABSTRAK

Asmiaty Abbas. 2020. *Efektifitas Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN NO.99 Kampung Beru Galesog Kabupaten Takalar*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa. Dibimbing oleh St.Muriati. S.Pd. M.Pd dan Jaja Jamaluddin S.Pd.M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif metode *outdoor study* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III SDN No.99 di SDN N0. 99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dan desain penelitian *pre-eksperimental one group pretest-posttest*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SDN No.99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar Sampel penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 22 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian adalah teknik observasi dan tes . Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus uji inferensial (uji t). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hitung yaitu nilai  $t_{hitung}$  8.257 dan  $t_{tabel}$  1.720 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Outdoor Study* efektif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III di SDN No.99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar .

Kata Kunci : **Metode Pembelajaran *Outdoor Study*, Hasil Belajar IPA.**

## ABSTRACT

Asmiaty Abbas. 2020. *The Effectiveness Of The Outdoor Study Learning Method On The Science Learning Outcomes Of Grade III Students Of SDN NO. 99 Kampung Beru Galesong, Takalar Regency*. Skripsi. Elementary School Education Of Bosowa University (Supervised By St. Muriati, S.Pd.,M.Pd. End Jaja Jamaluddin, S.Pd., M.Si.).

This research aims to know the effectiveness of Outdoor Study learning method the science learning outcomes of grade III students of SDN NO. 99 Kampung Beru, Takalar Regency. This research applied experimental research with *Pre-experimental Design One-group Pretest-posttest*. The populations of this research were all students of SDN NO. 99 Kampung Beru Galesong, Takalar regency. Samples of this research were students of class III numbered 22 students.

Techniques of collecting data were observation and test. Data obtained were analyzed using in inferential test formula (t test). Based on the result of the research the calculated data obtained is the value of  $t_{test}$  8.257 and  $t_{table}$  1.720 so,  $t_{test} > t_{table}$  which means  $H_1$  is accepted and  $H_0$  is rejected. So, it can be concluded that the *Outdoor study* learning method is effective on the Science learning outcomes of grade III students SDN NO. 99 Kampung Beru Galesong, Takalar Regency.

Keywords: Outdoor Study learning method, Science learning outcomes.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahi rahmanir rahim*

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah wa syukurillah. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penulis masih diberi kesehatan dan kesempatan serta kekuatan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan. Salawat dan salam tidak lupa dikirimkan kepada Nabiullah, Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang tetap istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi yang berjudul “ Efektivitas metode *outdoor study* terhadap hasil belajar IPA di SDN N0.99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar” ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan kerja sama berbagai pihak. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patulah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Bosowa, Prof. Dr. Ir. H. M. Saleh Pallu, M.Eng, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr Asdar, M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Hj. St. Haliah Batau, S.S., M. Hum, yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Wakil dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Dr. Hj. A. Hamsiah M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ketua Program Studi Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd yang telah membantu dan membimbing dan meyelesaikan penulisan skripsi.
6. Dosen pembimbing I, St. Muriati S.Pd., M. Pd dan dosen pembimbing II Jaja Jamaluddin, S.Pd., M.Si, yang telah bersedia meluangkan waktu,tenaga,dan pemikiran dalam menyelesaikan skripsi.
7. Dosen penguji I, Tismi Divalaya, S.Pd., M.Pd dan dosen penguji II Ifa Safira, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi.
8. Ibu,bapak,kakak, dan keluarga atas dukungan moral dan moril dari buaian hingga saat ini.
9. Seluruh Dosen Dan Staf Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
10. Kedua orang tua, Almahrum Ayahda Abbas dan Ibunda Darmawati beserta keluarga yang telah bersusah payah membiayai penulis selama kuliah berlangsung dan mengasuh dengan penuh rasa tanggung jawab dan semua keluarga telah membantu saya dalam bentuk doa.
11. Terima kasih kepada SDN NO.99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

Semoga Allah *Subanawwata`ala*, membalas semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas



Bosowa. Mohon maaf jika terdapat kekurangan dan kesalahan dari penulis. Kritik dan saran diharapkan untuk evaluasi bagi penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 20 November 2020

Asmiaty Abbas



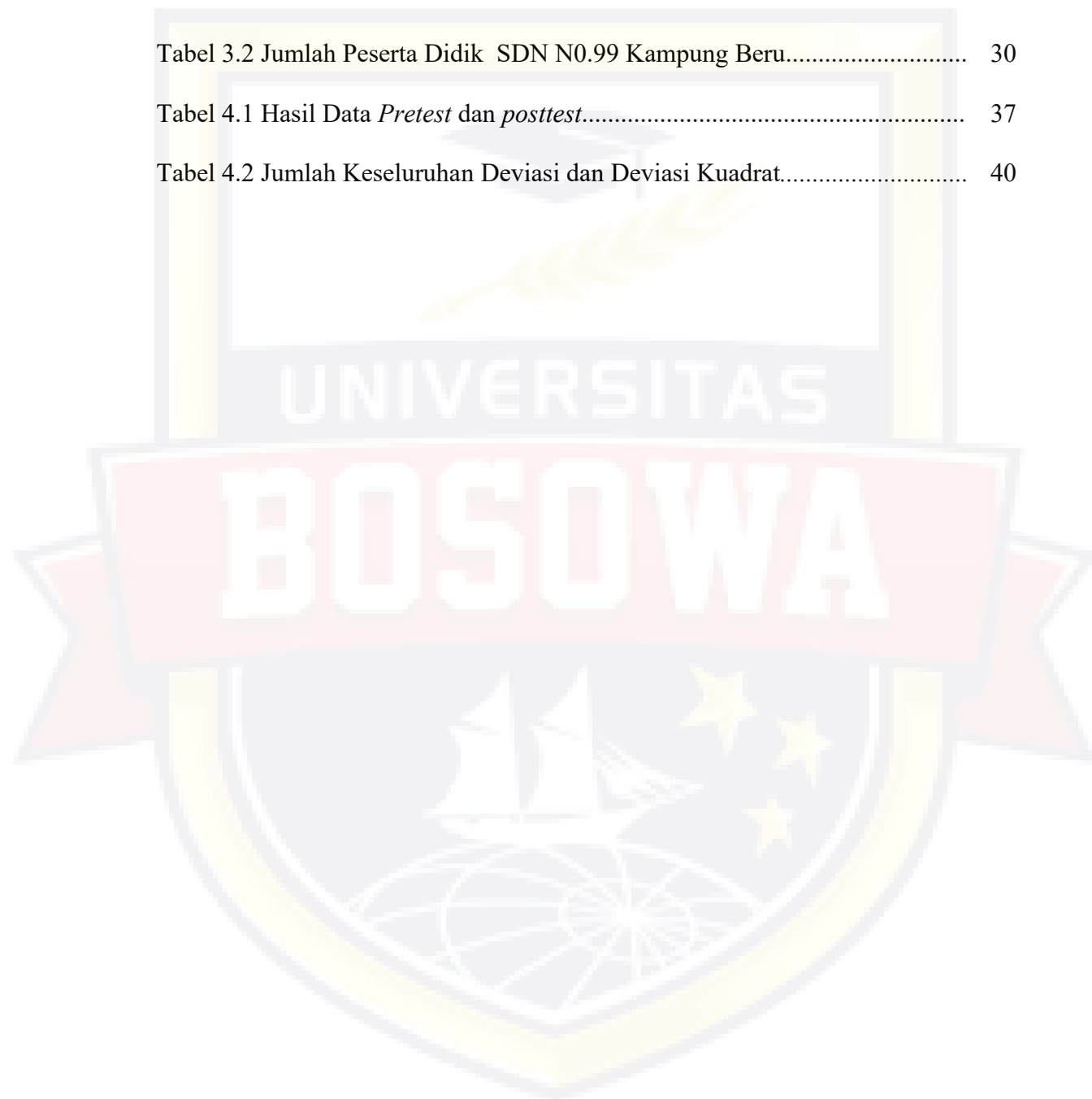
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTARK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B..Identifikasi Masalah.....	3
C..Pembatasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E.. Tujuan Penelitian.....	4
F.. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TUJUAN PUSTAKA</b>	
A. KAJIAN TEORI.....	5
1.. Efektivitas Pembelajaran.....	5
2.. Hasil Belajar .....	7

3.. Metode <i>Outdoor Study</i> .....	10
4.. Materi IPA Ciri-Ciri Makhluk Hidup dan Kebutuhannya.....	19
B..Penelitian yang Relevan.....	25
C..Kerangka Pikir.....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	29
B..Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C..Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	31
E..Teknik Pengumpulan Data.....	31
F..Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	36
B..Pembahasan Hasil Penelitian.....	42
<b>BAB V SIMPUL DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	46
B..Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	48
<b>LAMPIRAN</b> .....	51
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	103

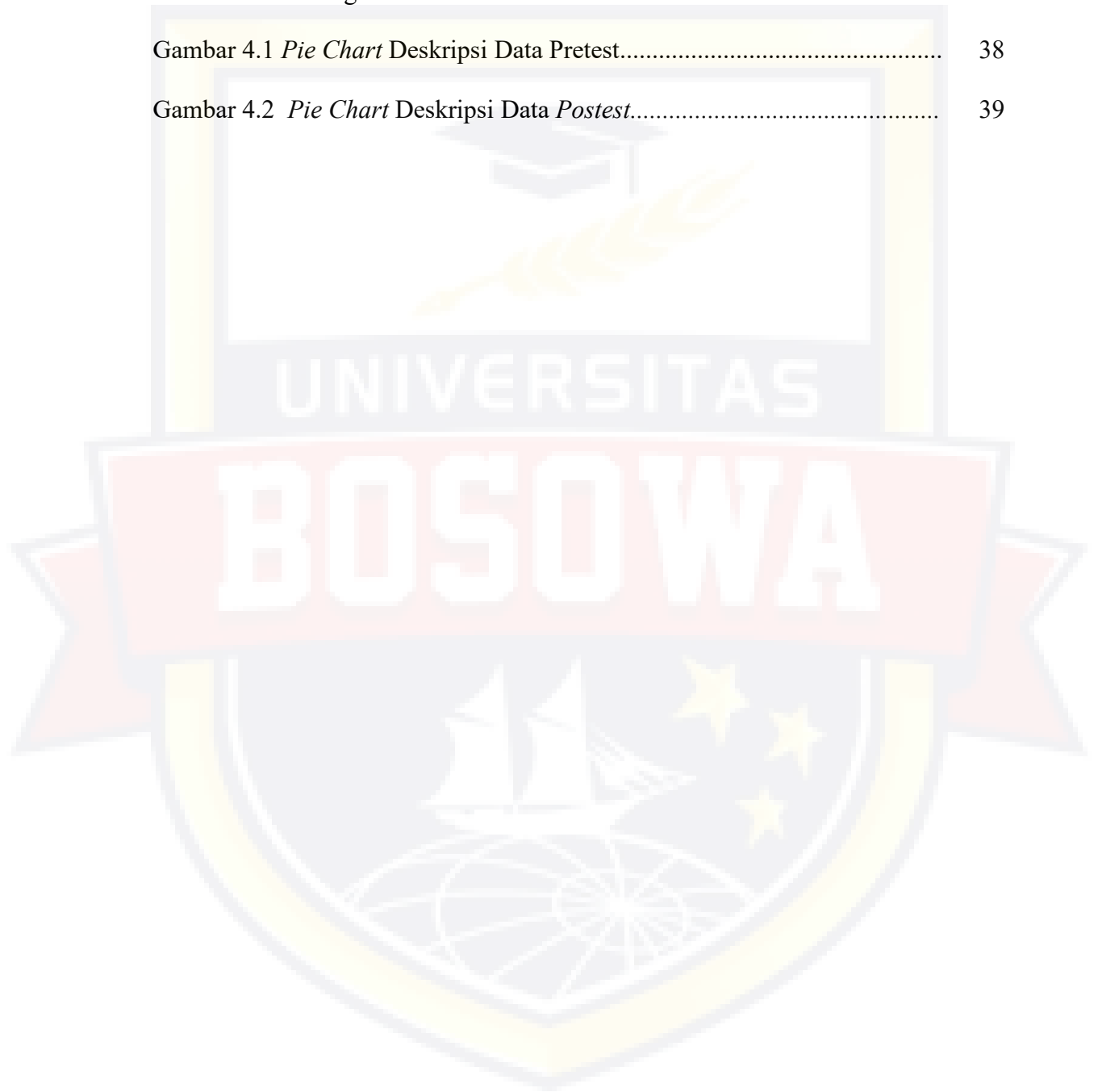
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik SDN N0.99 Kampung Beru.....	30
Tabel 4.1 Hasil Data <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i> .....	37
Tabel 4.2 Jumlah Keseluruhan Deviasi dan Deviasi Kuadrat.....	40



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	28
Gambar 4.1 <i>Pie Chart</i> Deskripsi Data Pretest.....	38
Gambar 4.2 <i>Pie Chart</i> Deskripsi Data <i>Postest</i> .....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrumen Tes.....	52
Lampiran 2	Recana Pelaksanaan Pembelajaran .....	57
Lampiran 3	Lembar Soal <i>Pretest</i> .....	67
Lampiran 4	Lembar <i>Posttest</i> .....	70
Lampiran 5	Lembar Observasi Guru .....	74
Lampiran 6	Lembar Akrivitas Siswa .....	73
Lampiran 7	Profil Sekolah .....	76
Lampiran 8	Daftar Hadir.....	77
Lampiran 9	Hasil Analisis Deskriptif Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	78
Lampiran 10	Surat Keterangan Telah melakukan Penelitian.....	79
Lampiran 11	Nilai Tertinggi dan Terendah <i>Pre test</i> dan <i>Pos test</i> .....	80
Lampiran 12	Lembar Kerja Siswa Berkelompok.....	92
Lampiran 13	Tabel t.....	94
Lampiran 14	Uji Validitas dan Hasil Uji Validitas.....	95
Lampiran 15	Foto Kegiatan Pembelajaran di Kelas dan Luar Kelas ( <i>Outdoor study</i> ).....	101

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan secara umum adalah pendewasaan individu melalui pengalaman hidup. Dimana individu melakukan berbagai aktivitas belajar yang membentuk berbagai hal mulai dari berfikir, bergerak, merasa, berbicara, bahkan bermimpi sekalipun. Melalui pendidikan manusia distimulus untuk berpikir dan berbuat serta menghargai yang berkualitas, maka manusia dituntut untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi (Willis,2011).

Proses belajar mengajar merupakan upaya secara sistematis yang dilakukan oleh guru buat mewujudkan proses pendidikan yang efisien serta efektif yang diawali dari perencanaan penerapan, sampai penilaian. Keahlian mengelola pendidikan ialah ketentuan absolut untuk guru supaya terwujud kompetensi profesionalnya. Konsekuensinya, guru wajib mempunyai uraian uraian yang utuh serta pas terhadap konsepsi belajar serta mengajar. Belajar menurut teori Behavioristik merupakan proses perubahan tingkah laku yang diakibatkan oleh adanya interaksi antara stimulus serta reaksi bagi teori Behavioristik inti belajar merupakan kemampuan analisa seseorang merespons stimulus kepada dirinya.

Belajar bagi menurut teori kognitif merupakan proses membangun anggapan seorang atas suatu objek yang dilihat, oleh karena itu belajar bagi teori ini lebih mementingkan proses daripada hasil. “Undang-undang nomor 2 tahun 1989, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan

peserta melalui kegiatan bimbingan pengajaran, atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang. Untuk mengajarkan ilmu pengetahuan guru harus bisa mengaitkan materi dengan pengalaman kehidupan siswa”.

Program pembelajaran sudah seharusnya dalam bidang pendidikan didesain oleh guru untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan sistem pembelajaran beserta dengan metode pembelajaran yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Sekarang ini pendidikan menghadapi berbagai masalah, salah satunya adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Banyak siswa beranggapan bahwa pembelajaran IPA membosankan dan tidak menyenangkan. Sikap ini tentu saja mengakibatkan rendahnya hasil pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas III di SDN NO 99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru cenderung hanya memberikan pembelajaran dalam bentuk konvensional yaitu dalam pemberian tugas dan penjelasan singkat dengan menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik merasa bosan dalam proses pembelajaran. Hal ini kemungkinan terjadi dikarenakan kurangnya penggunaan metode-metode pembelajaran dalam proses pembelajaran dikarenakan sulitnya guru memadukan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran, untuk mengatasi permasalahan ini, guru harus mampu merancang pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Untuk itu, guru harus kreatif dalam merancang pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat berpartisipasi aktif kreatif



terhadap materi yang diajarkan. Dengan cara demikian, diharapkan siswa dapat memahami materi yang diberikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Mengatasi masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* sebagai alternatif perbaikan pembelajaran terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III SDN NO 99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas bahwa dapat dikemukakan masalah yaitu metode *outdoor study* masih jarang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran di SDN NO 99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar

### **C. Pembatasan Masalah**

Bersumber pada identifikasi permasalahan yang diperoleh hingga ada pula pembatasan permasalahan meliputi metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPA pada materi ciri-ciri makhluk hidup siswa SDN NO. 99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “ Apakah metode *outdoor study* efektif terhadap hasil belajar siswa IPA SDN NO. 99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar.”?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada yakni untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil

siswa belajar siswa IPA kelas III SDN NO.99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pembelajaran IPA untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar mata pembelajaran IPA, khususnya pada materi ciri-ciri makhluk hidup.
- b. Bagi guru, memberikan masukan positif kepada kepala sekolah dalam rangka memberikan metode pembelajaran yang bisa diterapkan oleh guru.
- c. Bagi sekolah, peneliti dapat dijadikan sebagai perbaikan proses pembelajaran pada hasil pembelajaran siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Bagi peneliti lanjut, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Efektivitas**

###### **a. Pengertian Efektivitas**

Efektivitas mencerminkan keberatan kebermaknaan proses interaksi partisipan didik dengan pendidik serta sumber belajar pada sesuatu area belajar( Undang– Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang SIKDIKNAS, pasal 1, ayat 9). Daya guna selaku upaya tingkatkan kebermaknaan penerapan pendidikan tercermin dari sikap partisipan didik dalam belajar antara lain: keahlian serta keinginan yang lebih kokoh, merasa betah belajar sebab memperoleh layanan ataupun tutorial cocok dengan kebutuhan, serta secara per standar didukung oleh sumber belajar yang mencukupi tiap guru melakukan tugasnya selaku fasilitator pendidikan.

Daya guna pendidikan dapat nampak dari keberhasilan ataupun prestasi yang diraih partisipan didik selaku penanda dimilikinya keahlian( ability) yang menampilkan kecakapan seorang, semacam kecerdasan serta keahlian( Gibson, Ivancevich, Donney dalam Ahim Surachmin 2016:3). Pendidikan yang efisien ialah upaya menghantarkan partisipan didik pada pemakaian keahlian tertentu selaku tujuan pendidikan kebermaknaan pendidikan yang diukur oleh prestasi ataupun nilai sekalian menggambarkan tingkatan ketercapaian sesuatu tujuan pendidikan.

Hamalik(2001:171) melaporkan kalau pendidikan yang efisien merupakan pendidikan yang sediakan peluang belajar sendiri ataupun melaksanakan kegiatan seluas- luasnya kepada siswa buat belajar. Daya guna bisa dinyatakan selaku tingkatan keberhasilan dalam menggapai tujuan serta sasarannya. Sutikno (2005) mengemukakan kalau pendidikan efisien ialah sesuatu pendidikan yang membolehkan siswa buat bisa belajar dengan gampang, mengasyikkan, serta bisa menggapai tujuan pendidikan cocok dengan yang diharapkan titik. Dengan demikian pendidikan dikatakan efisien apabila tujuan dari pendidikan tersebut tercapai.

Veithzal (1999: 26) mengemukakan bahwa “efektivitas tidak hanya dilihat dari sisi produktivitas, tetapi juga dilihat dari sisi persepsi seseorang “demikian pula dalam pendidikan, daya guna bukan sekedar dilihat dari tingkatan keberhasilan siswa dalam memahami sesuatu konsep yang ditunjukkan dengan nilai hasil belajar namun pula dilihat dari reaksi siswa terhadap pendidikan yang sudah diikutinya. Bersumber pada uraian di atas bisa disimpulkan kalau penafsiran daya guna pendidikan merupakan tingkatan keberhasilan dari sesuatu proses komunikasi antara siswa ataupun guru dalam suasana edukatif buat menggapai tujuan pendidikan. Daya guna pendidikan bisa dilihat dari kegiatan siswa sepanjang proses pendidikan berlangsung serta reaksi siswa terhadap pendidikan dari kemampuan konsep tersebut.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil belajar**

Belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada peserta didik, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar dapat diartikan juga sebagai suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan berfikir, merasa, maupun dalam bertindak Ahmad Sosanto, (2013:4).

Hasil belajar ialah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sehabis menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif serta psikomotorik. Hasil belajar bisa dilihat lewat aktivitas penilaian yang bertujuan buat memperoleh informasi pembuktian yang hendak menampilkan tingkatan keahlian siswa dalam menggapai tujuan pendidikan. Bagi Hamalik (2008), hasil belajar ialah terbentuknya pergantian tingkah laku pada diri seorang yang bisa di lihat serta di ukur wujud pengetahuan, perilaku serta keahlian. Pergantian tersebut bisa dimaksud selaku terbentuknya kenaikan serta pengembangan yang lebih baik tadinya yang tidak ketahui jadi ketahui. Bagi Djamarah serta Zain (2006), hasil belajar yakni apa yang diperoleh siswa sehabis dicoba kegiatan belajar. sebaliknya menurut Suprijono (2009), hasil belajar yakni pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi serta keahlian.

Bersumber pada penafsiran yang dikemukakan para pakar diatas bisa disimpulkan hasil belajar merupakan keahlian yang dimiliki partisipan didik

sehabis menerima pengalaman belajar. Hasil belajar memiliki kedudukan berarti dalam proses pendidikan. Proses evaluasi terhadap hasil belajar bisa membagikan data kepada guru tentang kemajuan partisipan didik menggapai tujuan-tujuan belajarnya lewat aktivitas belajar, sebaliknya dari data tersebut guru bisa menyusun serta membina kegiatan-kegiatan partisipan didik lebih lanjut, baik buat totalitas kelas.

Proses pendidikan dinyatakan sukses bila tujuan intruksionalnya tercapai. Keberhasilan diistilahkan dengan ketuntasan belajar tiap partisipan didik dengan metode mengidentifikasi perolehan skor tiap menjajaki uji ataupun hasil belajar tiap semester dibuktikan dengan nilai raport. Nilai tersebut ialah dokumen berarti guna mengenali perkebangan partisipan didik. Proses belajar mengajar bisa dikatakan sukses apabila tiap guru mempunyai pemikiran masing-masing sejalan dengan kurikulum yang berlaku, dengan sebutan lain kalau apabila partisipan didik bisa meresap ataupun memahami bahan pengajaran. Lebih besar serapan seorang partisipan didik terhadap modul hingga bisa dikatakan berprestasi baik.

#### **b. Tujuan Hasil Belajar**

Sudjana (2005), mengutarakan tujuan penilaian hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya. Dengan pendeskripsian kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.

- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah yakni seberapa jauh keefektivannya dalam mengubah tingkah laku siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta sistem pelaksanaannya.
- 4) Memberikan pertanggung jawaban *accountability* dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

### **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Menurut Sugihartono dkk (2007: 76-77), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal ialah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor internal meliputi, faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
- 2) Faktor eksternal ialah faktor yang ada di luar individu, faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat

### **3. Metode *Outdoor Study*.**

#### **a. Pengertian Metode *outdoor study***

Pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) merupakan upaya untuk mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar, sesuai dengan materi yang diajarkan, pendidikan di luar kelas lebih mengarahkan terhadap pengalaman dan pendidikan lingkungan

yang sangat berpengaruh pada kecerdasan siswa. Husamah (2013:25) menyatakan bahwa *outdoor study* merupakan aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas atau sekolah dan alam bebas lainnya seperti bermain lingkungan sekolah, taman, perkampungan, pertanian atau nelayan, berkemah dan kegiatan yang bersifat ke petualangan serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan. *Outdoor study* dikenal juga dengan berbagai istilah lain seperti *outdoor activities*, *outdoor learning*, pembelajaran lapangan atau pembelajaran di luar kelas.

*Outdoor study* adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. *Outdoor study* dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Peran guru disini adalah sebagai motivator artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar aktif.

Pendidikan di luar kelas tidak hanya memindahkan pelajaran keluar kelas, namun dicoba dengan mengajak siswa menyatu dengan alam serta melaksanakan sebagian kegiatan yang menuju pada terwujudnya pergantian sikap terhadap lingkungan lewat tahap-tahap kesadaran penafsiran atensi tanggung jawab serta aksi ataupun tingkah laku titik tentang kegiatan luar kelas.

Anggani S (dalam Hari Yulianto, 2010), menyatakan bahwa peranan lingkungan sebagai sumber belajar sering dilupakan, padahal sumber belajar dapat diperoleh di mana-mana termasuk di lingkungan sekitar anak. Sedangkan Abdurrahman (2007: 100) mengungkapkan bahwa saat ini pembelajaran yang dilakukan masih belum bermakna bahwa selama mengikuti pembelajaran di sekolah siswa jarang bersentuhan dengan pendidikan yang berorientasi pada alam



sekitar. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran (*outdoor study*) adalah cara penyajian pembelajaran dengan memanfaatkan alam terbuka sebagai sarana pembelajaran peserta didik untuk tidak merasa bosan selama berada di dalam kelas.

Zaiful dkk (2019:3) menjelaskan bahwa *outdoor study* atau pembelajaran di luar kelas merupakan suatu upaya untuk mengajak siswa agar dapat semakin memahami materi yang diajarkan dengan cara mengamati lingkungan sekitar di luar kelas. Sehingga, sistem pembelajaran yang diciptakan dapat lebih menyenangkan dan lebih melekat atau tidak mudah untuk dilupakan karena akan lebih berpengaruh terhadap mental peserta didik. Selain itu, *outdoor study* juga diharapkan dapat semakin meningkatkan kecerdasan dari peserta didik karena dapat memperoleh pengalaman belajar di luar kelas yang lebih menyenangkan.

Di sisi lain, Sudjana (2005:3) menjelaskan bahwa hasil belajar siswa pada dasarnya merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar, mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Penjelasan tersebut selaras dengan penjelasan dari Supriyono (2013:7) yang menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan sebuah perubahan perilaku yang kompleks, tidak hanya dalam satu aspek potensi kemanusiaan saja. Pernyataan-pernyataan tersebut juga didukung oleh Jihad dan Haris (2012:14) yang menjelaskan bahwa hasil belajar adalah sebuah pencapaian dari sebuah bentuk perubahan perilaku dari mulai kognitif, afektif, dan psikomotoris yang merupakan hasil dari proses belajar dalam waktu tertentu.

### **b. Tujuan *Outdoor Study***

Pada dasarnya, pendidikan yang dicoba di luar kelas bukan sebab supaya memperoleh pengalaman yang berbeda untuk siswa ada pula bukan hanya sebab bosan belajar di dalam kelas maupun sebab merasa jenuh belajar di ruangan tertutup. Hendak namun lebih dari itu aktivitas belajar mengajar di luar kelas memiliki tujuan pokok yang mau dicapai cocok dengan cita-cita pembelajaran. Secara universal, tujuan pembelajaran yang mau dicapai lewat kegiatan belajar di luar kelas (*outdoor study*) ataupun di luar area sekolah yakni:

- 1) Memusatkan partisipan didik buat meningkatkan bakat serta kreativitas mereka dengan seluas-luasnya di alam terbuka.
- 2) Aktivitas belajar mengajar di luar kelas bertujuan buat mengantarkan latar (*setting*) yang berarti bagi pembentukan sikap dan mental peserta didik dengan kata lain, mereka diarahkan tidak “gugup” ketika menghadapi realitas yang harus dihadapi.
- 3) Tingkatkan pemahaman, apresiasi, serta uraian partisipan didik terhadap area sekitarnya, secara dan metode mereka dapat membangun ikatan baik dengan alam
- 4) Membagikan konteks dalam proses pengenalan kehidupan sosial dalam tataran aplikasi (realitas di lapangan). Dalam perihal ini mereka hendak memperoleh peluang luas buat merasakan secara langsung yang sudah dimengerti dalam teori (mata pendidikan)

5) Menolong meningkatkan seluruh kemampuan tiap partisipan didik supaya jadi manusia sempurna ialah mempunyai pertumbuhan jiwa raga serta spirit yang sempurna.

Untuk menggapai tujuan-tujuan pokok aktivitas belajar di luar kelas (*outdoor study*), seorang guru senantiasa memegang kedudukan yang sangat berarti dalam mengendalikan respon ataupun reaksi anak didik, sebagaimana dia mengajar anak didiknya di kelas. Maksudnya meski aktivitas belajar mengajar dilaksanakan di kelas guru senantiasa bertanggung jawab membaca suasana serta keadaan anak didiknya. Sehingga, manakala aktivitas belajar di luar kelas tidak terkendali hingga guru wajib bisa menghasilkan atmosfer yang kondusif dalam proses belajar mengajar di kelas.

Dengan demikian, tugas guru yang awal serta terutama merupakan membangkitkan ataupun membangun motivasi pelajaran terhadap perihal yang hendak dipelajari oleh siswa di luar kelas, dan menggerakkan tingkah laku, memusatkan serta menguatkan tingkah laku para siswa di luar kelas bila guru sanggup berlagak demikian hingga partisipan didik dapat memperoleh motivasi penuh dalam pendidikan di luar kelas menampilkan atensi semangat serta kekuatan yang lebih besar dalam pendidikan yang diberikan diluar tanpa kurangi keseriusan belajar sebab aspek alam.

### **c. Manfaat *Outdoor Study***

Dalam dunia pendidikan, metode pembelajaran yang berlangsung di kelas turut mempengaruhi efektivitas pembelajaran yang pada akhirnya turut pula menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran. Setiap program materi maupun

metode hendaknya didasarkan pada manfaat apa saja yang didapatkan oleh guru apabila memakai suatu metode tertentu titik oleh karena itu seorang guru harus memperhatikan setiap komponen pembelajaran dalam kelas agar pembelajaran berjalan secara efisien serta efektif. *Outdoor study* membagikan pemecahan kepada guru gimana menggunakan area dekat buat bisa turut membagikan pengaruh terhadap pertumbuhan partisipan didik supaya mereka memperoleh pengalaman yang tidak umumnya dalam sistem pendidikan. Dengan demikian, khasiat yang hendak diperoleh oleh guru serta siswa dengan memakai tata cara ini sangat banyak sekali.

Terdapat sebagian khasiat universal belajar di luar kelas serta di dalam zona kurikulum:

- 1) Koneksi terbuat bersumber pada pengalaman dengan dunia nyata di luar kelas, menolong buat meningkatkan keahlian, pengetahuan, serta uraian dalam keadaan bacaan yang bermakna.
- 2) Area di luar kelas serta area dekat berperan selaku stimulus yang kaya buat berfikir kreatif serta belajar. Perihal ini berikan kesempatan buat diberikannya tantangan, penyelidikan pemikiran kritis serta refleksi.
- 3) Partisipan didik serta anak muda menciptakan kalau tidak seluruh yang terdapat di luar sesuai dengan model ataupun novel bacaan. Perihal ini bisa berarti kalau apa yang mereka temukan merupakan salah. Selaku gantinya, pendidikan di luar kelas meningkatkan pemahaman hendak kompleksitas dunia nyata serta bisa menolong meningkatkan keahlian berpikir kritis.

- 4) Partisipan didik serta anak muda bisa menguasai relevansi pendidikan yang diajarkan di sekolah buat kehidupan tiap hari.
- 5) Partisipan didik serta anak muda terkadang berperilaku berbeda di luar kelas. Murid yang tenang bisa jadi berdialog lebih banyak, orang lain jadi lebih tenang serta lebih fokus kala terletak di luar, paling utama di ruang natural.

**d. Langkah pelaksanaan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*)**

Langkah-langkah proses pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) yang telah dikutip Muh.Sholeh dalam blognya Abdurrahman (2007:11-18), langkah-langkah dan persiapan dan peranan yang perlu dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) terdiri dari langkah persiapan, langkah pelaksanaan, dan tahap evaluasi .

**Langkah persiapan**, yaitu sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menyiapkan tempat dan media yang ada di luar lingkungan.
- 3) Guru mengajak siswa ke luar kelas.
- 4) Baik guru maupun siswa harus dalam keadaan nyaman, rileks dan tidak merasa terpaksa.

**Langkah pelaksanaan**, langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar di luar kelas.
- 2) Guru berdiri berhadapan dengan siswa berjarak kira-kira 1 meter melaksanakan percakapan antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.
- 3) Guru menjelaskan materi.

- 4) Siswa memperhatikan penjelasan guru di luar kelas.
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

**Langkah evaluasi**, langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Tahap evaluasi merupakan kesempatan yang diberikan guru kepada siswa untuk memperlihatkan kemajuannya.
- 2) Jika siswa memberikan jawaban maka guru tidak mengatakan tetapi menyebutkan kata yang benar dan mengajak siswa untuk ,mengulangi kembali.

#### **e. Kelebihan dan Kelemahan *Outdoor Study***

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan serta kelemahan. Seorang seorang guru sepatutnya betul-betul paham serta menyadari kalau tata cara yang hendak hendak digunakan didasarkan pada kebutuhan serta kesesuaian dengan modul serta kepribadian ciri partisipan didik dengan demikian, guru bisa memikirkan seluruh kemungkinan-kemungkinan yang terdapat sehingga bisa mencari alternatif bila sewaktu-waktu memanglah dibutuhkan.

Guru yang handal mempunyai uraian terhadap tata cara yang hendak digunakan telah jadi keniscayaan, guru wajib menyadari kalau apa yang hendaknya dicoba buat menghasilkan keadaan belajar mengajar yang bisa membawakan anak didik menggapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dari sinilah pasti mengenali kelebihan serta kekurangan dari tiap tata cara pendidikan jadi sangat berarti sebab jadi acuan relevan tidaknya dengan modul serta kepribadian partisipan didik yang hendak diajari.

Unsur-unsur penting yang perlu diperhatikan dalam pendekatan *outdoor study* diantaranya (Husamah 2013:32)

- 1) Alam terbuka selaku fasilitas kelas.
- 2) Berkunjung ke objek langsung
- 3) Faktor bermain selaku pendekatan
- 4) Guru wajib memiliki komitmen.

Di samping faktor di atas, terdapat ciri kenapa tata cara pendekatan *outdoor study* dipakai selaku pengembangan kepribadian anak, ialah:

- 1) Tata cara merupakan selaku simulasi kehidupan lingkungan jadi simpel.
- 2) Tata cara ini memakai pendekatan tata cara belajar lewat pengalaman.

Tata cara ini penuh kegembiraan sebab dicoba dengan *game*. Tidak hanya itu pula ada sebagian kelebihan dalam tata cara pendidikan *outdoor study* di antara lain yakni:

- 1) Pembelajaran bisa mengamati kenyataan-kenyataan yang berbagai macam dari dekat.
- 2) Pembelajaran bisa menanggapi pertanyaan-pertanyaan ataupun masalah-masalah dengan memandang, mendengar, berupaya serta meyakinkan secara langsung.
- 3) Pembelajaran bisa menekuni sesuatu secara integral serta informasi
- 4) Data bahan pendidikan lebih luas serta aktual
- 5) Pembelajaran terbiasa mencari serta mengelola modul sendiri.
- 6) Pembelajar pembelajar serta siswa dapat merasa lebih bahagia.
- 7) Memperbesar atensi keaktifan.

8) Melenyapkan rasa bosan.

Husamah (2013), menyatakan bahwa pendidikan diluar kelas mempunyai kekuatan antara lain:

- 1) Dengan pendidikan yang variatif siswa hendak fresh berpikir sebab atmosfer yang berubah.
- 2) Inkuiri lebih berproduksi
- 3) Akselerasi lebih terpadu serta otomatis.
- 4) Keahlian eksplorasi lebih runtut.
- 5) Meningkatkan penguat konsep.

Ada pula kelemahan dari metode *outdoor study* di antara lain:

- 1) Metode *outdoor study* membutuhkan pengelolaan secara prima mulai perencanaan penerapan serta penilaian sehingga guru wajib berkoordinasi dengan bermacam pihak antara lain dekat sekolah.
- 2) Metode *outdoor study* tidak cuma dipandu oleh salah satu guru hendak namun mengaitkan guru lain selaku pembimbing.
- 3) Metode *outdoor study* membutuhkan pengawasan yang ketat dari faktor guru kepala sekolah serta orang tua siswa.
- 4) Metode *outdoor study* membutuhkan sumber belajar yang berasal dari area dekat sekolah sehingga sekolah wajib sediakan sarana belajar yang kompeten.
- 5) Tata cara pendidikan *outdoor study* cenderung cuma berorientasi pada aktivitas rekreatif tidak memencet pada aspek keahlian motorik belaka.

Bagi Suyadi, guru harus mencermati perihal yang jadi hambatan metode *outdoor study* ialah:



- 1) Siswa kurang konsentrasi
- 2) Pengelolaan siswa lebih susah keadaan.
- 3) Waktu tersita (kurang dengan waktu).
- 4) Penguatan konsep kadangkala terkontaminasi oleh siswa lain kelompok lain.
- 5) Guru kurang insentif dalam membimbing.
- 6) Hendak timbul atensi yang semu.

Tidak hanya itu, guru harus memperhatikan siswa belajar di luar kelas karena menjadi pusat perhatian tertentu sehingga banyak orang yang memandangi, menyaksikan dalam proses pembelajaran *outdoor study* dan bisa mengganggu proses pembelajaran siswa karena pusat perhatian siswa tertuju ke mana-mana sebab di tempat yang terbuka. Dengan demikian, model pendidikan *outdoor study* memanglah mempunyai banyak kelebihan, tetapi disisi lain metode *outdoor study* ini mempunyai kelemahan. Kelemahan dalam *outdoor study* antara lain mempunyai banyak waktu buat membiasakan permasalahan, memerlukan bayaran yang lumayan banyak, pendidikan merasa aman dengan kelas tradisional sehingga mereka enggan memakai model pendidikan semacam ini di mana pendidik memanglah kedudukan utama di dalam kelas disisi lain, guru membutuhkan banyak perlengkapan yang wajib disediakan.

#### **4. Materi IPA Ciri-Ciri Makhluk Hidup dan Kebutuhannya**

##### **a. Ciri-ciri makhluk hidup**

Coba perhatikan hewan di sekitarmu perhatikan pula tumbuhan dan manusia kuda makan rumput dan tumbuhan makin tinggi manusia sedang bernafas semua merupakan ciri makhluk hidup berikut ini ciri makhluk hidup.

### 1) Memerlukan makanan dan minum

Makhluk hidup memerlukan makanan. Sehingga mempunyai tenaga. Makhluk hidup juga membutuhkan air. Agar tidak kekurangan cairan makanan diperlukan untuk kelangsungan hidupnya. Tumbuhan mendapatkan makanan dari dalam tanah makanan dihisap melalui akar. Makanlah yang bergizi agar tubuh tetap sehat sehingga kita dapat melakukan berbagai kegiatan.

### 2) Makhluk hidup dapat bergerak

Perhatikan gerakan kucing menangkap tikus.

Kucing menggeserkan badannya. Tetapi kucing berhasil menangkap tikus. Itu membuktikan makhluk hidup dapat bergerak. Sekarang perhatikan dirimu. Kamu ke sekolah karena gerakan kakimu.

Manusia bergerak dengan kaki, manusia melakukan berbagai kegiatan seperti berjalan berlari dan melompat. Hewan dapat bergerak dengan berbagai cara burung dengan sayapnya ikan dengan sirip dan ekornya. Kerbau menggunakan kakinya. Tumbuhan juga dapat bergerak gerakan tumbuhan berikut. Gerakan tumbuhan bisa disebabkan oleh angin dan bisa juga oleh cahaya.

### 3) Makhluk hidup dapat tumbuh

Tumbuhan mengalami pertumbuhan. Dimulai dari biji hingga batang. Ciri tumbuhan ditandai dengan bertambah tinggi, jumlah daun yang besar. Tumbuhan paling cepat mengalami pertumbuhan. Begitu juga dengan manusia. Makin hari makin besar dan tinggi, jumlah daun dan besar. tumbuhan paling cepat mengalami pertumbuhan. Begitu juga dengan manusia makin hari makin besar dan tinggi.

Berat pun bertambah. Selain tumbuh, manusia pun berkembang perkembangan itu tampak dengan cara berpikir.

#### 4) Makhluk hidup dapat berkembang biak

Makhluk hidup berkembang biak untuk melestarikan jenisnya agar makhluk hidup itu tidak punah. Hewan dapat berkembang biak dengan bertelur (ovipar) dan beranak (vivivar). Hewan bertelur adalah unggas. Seperti ayam dan itik. Hewan menyusui termasuk hewan beranak. Seperti kucing dan anjing. Hewan menyusui disebut juga mamalia.

Tumbuhan dapat berkembangbiak dengan dua cara cara alami dan buatan secara alami ada beberapa jenis seperti melalui biji tunas dan umbi lapis, cara cara buatan juga ada beberapa jenis seperti cangkok okulasi dan stek. tumbuhan padi berkembang biak dengan biji titik pisang berkembang biak dengan cara tunas. Bawang merah dan bawang putih berkembang biak dengan umbi lapis.

#### 5) Makhluk hidup dapat bernafas

Makhluk hidup juga memerlukan udara, udara digunakan untuk bernafas makhluk hidup tidak pernah berhenti bernafas. Manusia dan hewan bernapas menghisap udara, udara yang dihisap adalah oksigen dan mengeluarkan karbondioksida tumbuhan juga bernafas tumbuhan bernafas melalui mulut daun mulut daun disebut stomata. Gas karbondioksida digunakan untuk membuat makanan sendiri biasanya disebut dengan fotosintesis tumbuhan bernafas menghirup gas karbondioksida dan mengeluarkan oksigen.

6) Makhluk hidup dapat menanggapi rangsangan

Coba kamu cari tumbuhan putri malu kemudian sentuh bagian daunnya amati apa yang terjadi tumbuhan putri malu akan merapatkan daunnya dan putri malu merapat karena menganggap menanggapi rangsangan. Manusia dan hewan juga dapat menanggapi rangsangan kulit manusia akan memerah karena menanggapi rangsangan berupa panas.

**b. Kebutuhan Makhluk Hidup**

a. Makhluk hidup perlu makan dan minum

Manusia memerlukan makan dan minum. agar mempunyai tenaga dan tidak kekurangan air. Sehingga dapat melakukan berbagai kegiatan. Seperti belajar, bermain maupun berolahraga titik hewan juga membutuhkan makan dan minum. Apabila tidak makan dan minum, hewan akan mati. Begitu juga dengan tumbuhan. Tumbuhan memerlukan makan dan minum. Agar tumbuh menjadi besar dan tetap hidup. Tumbuhan yang kekurangan makan dan air lama-kelamaan mati.

b. Makhluk hidup perlu udara untuk bernafas

Manusia memerlukan udara untuk bernafas. Jika kekurangan udara manusia bisa mati. Begitu juga dengan hewan. Hewan membutuhkan udara titik manusia dan hewan menghirup udara berupa oksigen dan mengeluarkan gas karbondioksida gas karbondioksida dihisap tumbuhan titik lalu digunakan untuk tumbuhan fotosintesis. Hasil fotosintesis adalah oksigen oksigen dibutuhkan manusia dan hewan begitu seterusnya manusia hewan dan tumbuhan saling membutuhkan.

Manusia memerlukan rumah titik agar dapat beristirahat dengan nyaman titik terlindungi dari panas pada siang hari. Dan rasa dingin pada malam hari titik hewan membutuhkan tempat tinggal titik untuk istirahat dan melindungi dari hewan lainnya. Tempat tinggal hewan disebut sarang-sarang hewan bermacam-macam sesuai dengan kebutuhannya.

### **c. Penggolongan hewan**

Hewan banyak jenis dan macamnya. Sehingga dapat digolongkan menjadi beberapa macam seperti cara berkembang biak dan jenis makanan yang dimakannya.

#### **1. Cara berkembang biak hewan**

Amati hewan di sekitar tempat tinggalmu tentu kamu akan menemukan berbagai jenis hewan. Ada hewan berkembang biak dengan bertelur ada juga yang melahirkan titik hewan yang bertelur adalah unggas dan berbagai jenis burung jenis hewan yang melahirkan adalah mamalia seperti anjing, kucing, kerbau dan kambing.

#### **2. Jenis makanan hewan**

Berdasarkan makanannya hewan digolongkan menjadi tiga jenis hewan pemakan tumbuhan hewan pemakan daging dan hewan pemakan tumbuhan dan daging.

### **d. Hewan pemakan tumbuhan**

Hewan pemakan tumbuhan disebut herbivora contohnya kuda, kambing, sapi kerbau dan kelinci. Bagian tumbuhan yang dimakan tidak hanya daun-daunan tapi ada juga yang memakan buahnya dan ada yang memakan bijinya.

**e. Hewan pemakan daging**

Hewan pemakan daging disebut karnivora hewan pemakan daging memiliki gigi yang tajam titik digunakan untuk mencabik-cabik daging daging yang daging dari hewan yang dimangsanya contohnya karnivora adalah kucing, anjing, dan singa.

**f. Hewan pemakan tumbuhan dan daging**

Hewan pemakan tumbuhan dan daging disebut omnivora. Hewan ini dapat memakan tumbuhan dan dapat juga memakan daging. Contohnya omnivora adalah musang, tikus dan babi hutan.

**g. Penggolongan tumbuhan**

Tumbuhan banyak macam dan jenisnya. Dari yang kecil sampai yang besar dari yang berbunga sampai tidak berbunga karena itu, tumbuhan digolongkan berdasarkan jenisnya.

**1. Tumbuhan yang memiliki bunga dan tidak berbunga**

Penggolongan tumbuhan yang paling mudah adalah berdasarkan bunga. Bunga adalah bagian tumbuhan yang berwarna indah. Tumbuhan ada yang memiliki bunga ada juga yang tidak memiliki bunga. bunga pada tumbuhan merupakan alat perkembangbiakan tumbuhan yang tidak berbunga berkembang biak dengan spora. contohnya tumbuhan berbunga adalah mawar dan melati sedangkan yang tidak berbunga adalah suplir dan tumbuhan pakis.

**2. Tumbuhan berakar serabut dan berakar tunggang**

Tumbuhan dapat digolongkan berdasarkan bentuk akar tumbuhan ada yang berakar serabut ada juga yang berakar tunggang. akar serabut berbeda dengan akar

tanggung tapi tugasnya sama yaitu menghisap makanan dari dalam tanah. tumbuhan berakar serabut contohnya padi dan kelapa sedangkan tumbuhan berakar tunggang contohnya rambutan dan jambu.

### 3. Tumbuhan berkeping satu dan berkeping dua

Tumbuhan juga bisa dikelompokkan berdasarkan bijinya tumbuhan yang berkeping satu dan juga berkeping dua. Tumbuhan berkeping satu disebut monokotil tumbuhan monokotil memiliki biji berkeping satu contohnya adalah jagung padi kelapa dan salak. Tumbuhan berkeping dua disebut dikotil tumbuhan dikotil bijinya dapat dibelah dua contohnya adalah mangga dan nangka.

## B. Penelitian yang Relevan

Di bawah ini adalah penelitian yang relevan atau penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Heni Linawati, (2015), Universitas Negeri Surabaya, “Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep IPA Kelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa pada konsep IPA kelas IV di SDN Ngantru-Bojonegoro.

Penelitian ini menggunakan *eksperimen* kuantitatif metode *Pre-Eperiment*, desain *One Grub Pretest-Posttest Design*. Analisa *t-test* diperoleh  $t_{hitung} 13.42 > t_{tabel} 2,045$  yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara *pre-test* dan *pos-test*, yaitu sebesar 18,8% dengan gain ternormalisasi 0,63 (kategori sedang). Dapat dikatakan metode *outdoor study* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

2. Karmila (2016), Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, “ Pengaruh Penerapan Metode Outdoor Learning Berbasis Kelompok terhadap Hasil Belajar IPS di SDN “. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen yang menggunakan metode outdoor learning berbasis kelompok dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional IPS kelas IV di SDN KIP Maccini Makassar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, menggunakan *true experimental design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *outdoor learning* berbasis kelompok terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN KIP Macini Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar semester ganjil Tahun Ajaran 2015. Berdasarkan hasil perhitungan Uji Perbedaan Dua Rata-rata (Uji-t) dapat diketahui bahwa nilai hasil pengujian hipotesis yang disajikan secara keseluruhan bahwa thitung = 6,51. Bahwa perhitungan Uji-t menunjukkan hasil perhitungan tentang perbedaan keefektifan antara kedua model pembelajaran secara keseluruhan yaitu thitung = 6,51 > tabel = 1,99 pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ , demikian H0 ditolak dan hipotesis alternatif H1 diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan skor hasil belajar IPS sebelum dan sesudah pembelajaran dengan metode *outdoor learning* berbasis kelompok. Jadi hal ini berarti bahwa pembelajaran dengan metode *outdoor learning* berbasis kelompok berpengaruh terhadap hasil belajar IPS kelas IV di kelas IV SDN Macini Makassar”.

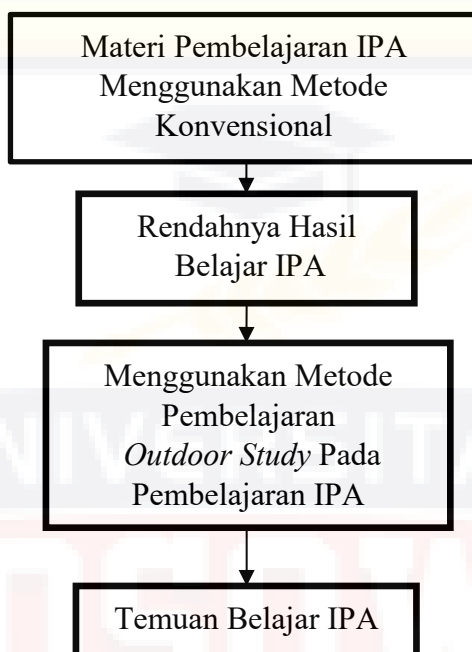


### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ialah bukti dalam mengaitkan hipotesisi yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang ada Asdar (2018: 70). Pada dasarnya guru mampu merancang pembelajaran yang berkesan bagi peserta didik. Namun, pada saat ini masih banyak guru yang belum bisa mempersiapkan pembelajaran. Permasalahan di atas dapat diatasi apabila guru menggunakan rancangan pembelajaran yang efektif dengan menggunakan metode pembelajaran. Metode pembelajaran ialah segala susunan penyampaian materi pembelajaran antara lain semua bagian awal hingga akhir pembelajaran yang disampaikan oleh guru serta segala prasarana yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Metode *outdoor study* diharapkan bisa memudahkan proses belajar mengajar khususnya di SDN No. 99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar. Pembelajaran lebih menyenangkan apabila metode pembelajaran *outdoor study* digunakan oleh guru agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru dan mewujudkan proses pembelajaran yang bermakna karena hubungan berjalan lebih menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik di SDN No. 99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka pikir

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian tinjauan pustaka pada bagian sebelumnya maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

- $H_0$  : Metode *outdoor study* efektif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN NO. 99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar.
- $H_1$  : Metode *outdoor study* tidak efektif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN NO. 99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif, Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang pada umumnya dipilih secara acak maupun secara *purposive*. Desain dari penelitian ini yaitu *pre-eksperimental (one group pre test-post test)* yang dilakukan pada satu kelompok tertentu dengan menggunakan *pre test* dan *post test*, sehingga dapat diperoleh nilai dari keadaan awal kelompok tersebut sebelum dilakukan *treatment* dan *post test* juga diperoleh nilai akhir. Secara lebih jelas, design tersebut digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Gambar 3.1 Desain penelitian  
One-Grub *Pre test-Pos ttest* Design  
(Sumber: Sugiyono dalam, Asdar 2018)

Keterangan :

- $O_1$  = Nilai *Pre test*  
 $O_2$  = Nilai *Pos test*  
 $X$  = Perlakuan

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN NO. 99 Kampung Beru di jalan Sdg tutu desa Pala'lakang Galesong Kabupaten Takalar.

### 2. Waktu penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi ialah zona generalisasi yang meliputi atas pokok-pokok yang mempunyai kapasitas tertentu yang menunjukkan oleh peneliti untuk dipelajari dan langsung ditarik simpulannya (Sugiono 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN No.. 99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar.

Tabel 3.1 jumlah peserta didik SDN N0.99 Kampung Beru.

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I	7	6	13
II	11	6	17
III	12	10	22
IV	6	9	15
V	14	8	22
VI	10	10	20
Jumlah	60	49	109

Sumber: Tata Usaha 5 Oktober 2020

Sampel merupakan separuh populasi yang dimiliki oleh populasi yang tercantum Sugiono (2018). Adapun sampel peneliti ini yaitu berjumlah 22 siswa yang diantaranya 12 laki-laki dan 10 perempuan. Dalam penelitian ini sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu daerah penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan atau pertimbangan-pertimbangan tertentu seperti keterbatasan tenaga, waktu dan biaya.

#### D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yang menjelaskan variabel bebas (X) dan variabel (Y).

##### 1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas (X) ialah metode *outdoor study* yang akan guru terapkan dalam proses pembelajaran.

##### 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat ialah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA untuk melihat penguasaan siswa dalam materi yang dijelaskan.

Adapun definisi operasional dari variabel bebas dan variabel terikat adalah:

1. *Outdoor study* adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan alam terbuka sebagai sarana belajar siswa agar tidak merasa jenuh maupun bosan.
2. Hasil belajar adalah suatu hasil yang didapatkan siswa pada saat melakukan kegiatan pembelajaran serta bukti yang dicapai dinyatakan dengan huruf, simbol, maupun kalimat.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan tes.

### 1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini merupakan pengumpulan data atau pengamatan secara langsung oleh pengamat dan guru untuk mengamati aktivitas siswa dari hasil belajar yang sesuai dengan ketentuan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam metode *outdoor study*. Observasi digunakan untuk mengamati peserta didik dalam proses pembelajaran IPA. Observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi untuk mengetahui terlaksananya pembelajaran sesuai rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

### 2. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar adalah serangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan, keahlian yang dimiliki oleh individu (Arikunto, 2006: 150). Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam aspek kognitif dilihat dari hasil belajar siswa, tes dilakukan dua kali yaitu *pre test* dan *post test* diterapkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran IPA sedangkan *post test* dilaksanakan setelah metode *outdoor study* diterapkan, dengan *post test* dapat diketahui perubahan yang terjadi setelah metode *outdoor study* diterapkan. Tes yang digunakan yaitu tes pilihan ganda sebanyak 27 butir soal yang akan diberikan kepada peserta didik.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Penskoran

Penelitian ini merupakan tes *pre test* dan *pos test* yang berikutnya akan diolah dengan cara diberikan skor kepada setiap butir-butir soal pada lembaran

jawaban peserta didik. Jumlah skor yang akan diperoleh pada tes awal dan akhir kemudian dihitung untuk mendapatkan nilai akhir.

Rumus yang digunakan dalam memberikan skor, sebagai berikut:

$$\text{Skor } \frac{B}{N} \times 100 \text{ ( Skala 0-100)}$$

Keterangan :

B = Banyak butir soal yang dijawab benar

N = Banyak butir soal

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau gambaran yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Dalam statistik deskriptif dapat di gambarkan mulai dari jumlah sampel, medium, mean, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum dan varians.

## 3. Analisis Statistik Inferensial

Analisis Statistik Inferensial merupakan teknik analisis data yang dipakai untuk menguji kebenaran satu hipotesis yang telah dirumuskan sebelum melakukan pengujian terlebih dahulu uji normalitas, jika data yang diperoleh berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis (Uji-T).

## Uji Hipotesis

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\left[\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}\right]}} \quad (\text{Arikunto, Suharsimi, 2013; 124})$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X<sub>1</sub> = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X<sub>2</sub> = Hasil belajar sebelum perlakuan (*posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek Pada Sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$  = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel.

b. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel

c. Menentukan harga  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus:



$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X<sub>1</sub> = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X<sub>2</sub> = Hasil belajar sebelum perlakuan (*posttest*)

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan:

1. Jika  $t_{Hitung} \geq t_{Tabel}$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, berarti penggunaan metode *outdoor study* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA di kelas III SDN NO. 99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar .
2. Jika  $t_{Hitung} \leq t_{Tabel}$  maka H<sub>0</sub> diterima dan ditolak, berarti penggunaan metode *outdoor study* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPA di kelas III SDN NO. 99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar. Menentukan harga t<sub>tabel</sub> dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan dk= N – 1.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN NO.99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian dilaksanakan selama 13 hari mulai tanggal 04 November sampai tanggal 16 November dengan pembelajaran ciri-ciri makhluk hidup. Adapun sampel yang diteliti pada penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 22 siswa yang terdiri 12 laki-laki dan 10 perempuan.

SDN NO.99 Kampung Beru terletak di Galesong Kabupaten Takalar yang terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6 jumlah keseluruhan siswa adalah 109 siswa yang terdiri 60 laki-laki dan perempuan 49 siswa. Jumlah tenaga mengajar 8 dengan rincian 1 kepala sekolah, 6 wali kelas, 1 guru agama dan 1 tenaga administrasi sekolah, 1 bujang sekolah.

##### 1. Data Hasil belajar *Pre test* dan *Pos test*

Tabel 4.1 Data Hasil *Pre test* dan *Pos test*

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test</i>
1	F	L	67	75
2	R	L	70	77
3	A	L	77	83
4	I	L	77	80
5	F	L	83	87
6	R	L	77	79
7	R	L	67	76
8	F	L	76	81

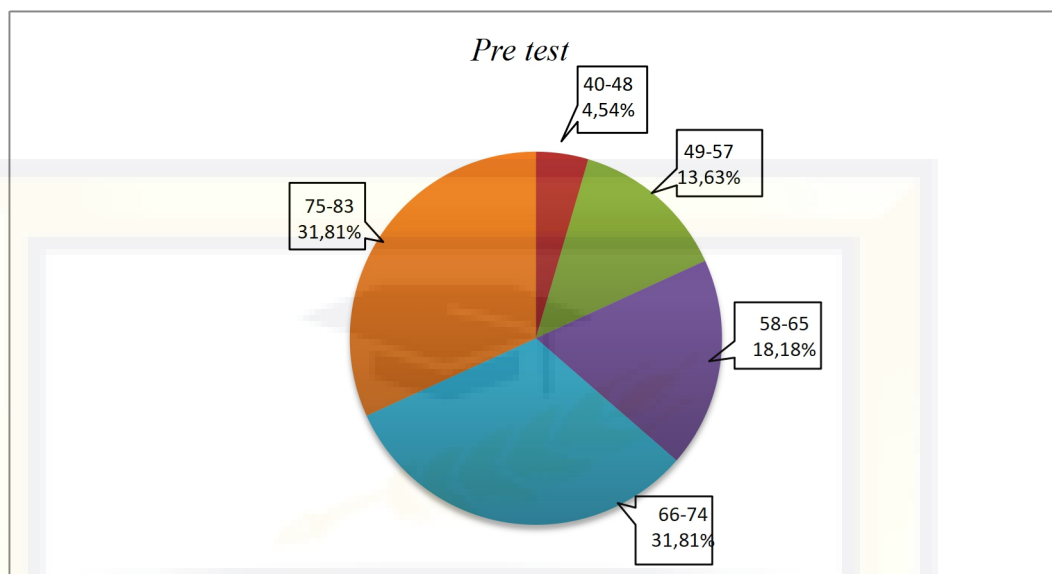
Sambungan Tabel 4.1 Data Hasil *Pre test* dan *Pos test*

No	Nama Siswa	Jenis kelamin	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test</i>
9	A	L	50	78
10	U	L	77	84
11	I	L	66	80
12	R	L	66	78
13	N	P	80	85
14	S	P	66	79
15	A	P	56	78
16	S	P	56	80
17	F	P	40	75
18	N	P	58	77
19	S	P	60	80
20	A	L	63	79
21	A	P	60	82
22	K	P	70	80
Jumlah :			1.462	1.753
Rata-rata :			66.45	79.68

Pada Tabel 4.1 Menunjukkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 66.45 dan nilai rata-rata *pos test* sebesar 79.68.

a. *Data Pre test*

Pemberian *pre test* dilakukan sebelum siswa diberikan perlakuan atau *treatment* yang berbeda. *Pre test* atau tes awal diberikan soal tes pilihan ganda sebanyak 27 butir soal. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil perhitungan dapat dilihat sebagai berikut.



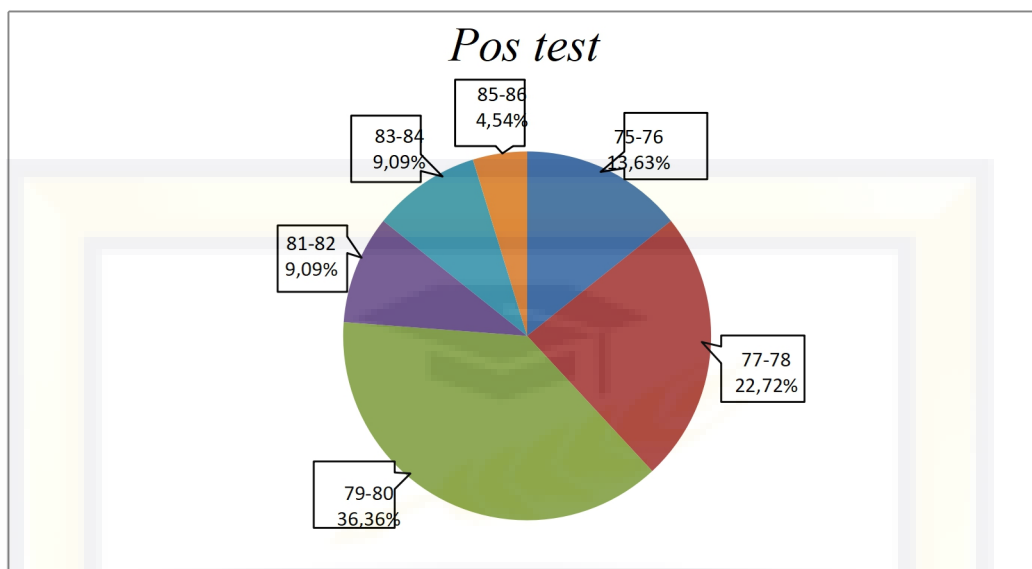
Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2020

Gambar 4.1 *Pie Chart* Deskripsi Data Pretest

Berdasarkan data di atas dapat diketahui deskripsi hasil belajar pada nilai *pretest* yaitu yang terdapat nilai 75-83 memperoleh frekuensi 7 dengan persentase 31,83% dan siswa yang mendapat nilai 40-48 memperoleh terendah sebesar 1 dengan persentase 4,54% (dapat dilihat di halaman 78).

#### b. Data *Pos test*

Pemberian *pos test* dilakukan setelah diberi perlakuan berupa metode *outdoor study* dalam proses belajar mengajar pada kelas III. *Postest* atau tes akhir diberikan soal tes pilihan ganda sebanyak 27 butir soal. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil perhitungan dapat dilihat sebagai berikut.



Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2020

Gambar 4.2 *Pie Chart* Deskripsi Data *Postest*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui deskripsi hasil belajar pada nilai *postest* yaitu peserta didik yang mendapat nilai 79-80 memperoleh frekuensi sebesar 8 dengan persentase 36,36% dan peserta didik yang mendapat nilai 85 dan 87 memperoleh frekuensi terendah sebesar 1 dengan persentase 4,54 % (dapat dilihat di halaman 78).

## 2. Hasil Belajar dengan Analisis Statistik Deskriptif

Pada analisis deskripsi data yang diolah yaitu data *pretest* dan *postest* peserta didik kelas III dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* pada pembelajaran IPA, maka peneliti memberikan *pretest* dan *postest* berupa butir soal pilihan ganda sebanyak 27 soal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas III SDN No.99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar, peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrument *pretest* dan *postest*, sehingga diperoleh hasil

belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*.

### 3. Hasil Belajar Dengan Analisis Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab II yaitu dalam penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *outdoor study* efektif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN NO. 99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar.

$H_1$  : Metode *outdoor study* tidak efektif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN NO. 99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar

Untuk mengetahui apakah metode *outdoor study* efektif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN NO. 99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar. Ditinjau dari aspek ketuntasan hasil belajar, maka dilakukan uji-t pada data yang diperoleh.

Tabel 4.2 Jumlah Keseluruhan, Deviasi, Deviasi Kuadrat *Pretest* dan *Posttest*

No	<i>Pretest</i> ( X1)	<i>Posttest</i> ( X2)	$d=X2-X1$	$d^2$
1	67	75	8	64
2	70	77	7	49
3	77	83	6	36
4	77	80	3	9
5	83	87	4	16
6	77	79	2	4
7	67	76	9	81
8	76	81	5	25
9	50	78	28	1322

Sambungan Tabel 4.2 Jumlah Keseluruhan, Deviasi, Deviasi Kuadrat *Pretest* dan *Posttest*

No	<i>Pretest</i> ( X1)	<i>Posttest</i> ( X2)	d=X2-X1	d <sup>2</sup>
10	77	84	7	49
11	66	78	12	144
12	66	78	12	144
13	80	85	5	25
14	66	79	13	169
15	56	78	22	484
16	56	80	24	576
17	40	75	35	1225
18	58	77	19	361
19	60	80	20	400
20	63	79	16	256
21	60	82	22	1238
22	70	80	10	100
<b>Jumlah</b>	<b>1462</b>	<b>1753</b>	<b>289</b>	<b>6777</b>

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ialah:

1. Mencari nilai mean perbedaan *pretest* dan *posttest* dengan rumus

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{289}{22} = 13,13$$

2. Mencari nilai kuadrat deviasi dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \sum X^2d &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 6.777 - \frac{(289)^2}{22} \\ &= 6.777 - \frac{83521}{22} \\ &= 6.777 - 3,796 \end{aligned}$$

$$= 2.981$$

3. Mencari nilai db dengan rumus:

$$Db = N-1=22-1=21$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{13.13}{\sqrt{\frac{3796}{22(21)}}} \\
 &= \frac{13,13}{\sqrt{\frac{3796}{462}}} \\
 &= \frac{13,13}{\sqrt{821}} \\
 &= \frac{13,13}{159} \\
 &= 8.257
 \end{aligned}$$

4. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kreteria signifikan, kaidah pengujian signifikan.

$H_1$  diterima apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel

$H_0$  diterima apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel

Menentukan harga  $t$  tabel. Mencari  $t$  tabel dengan menggunakan tabel distribusi  $t$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $db = N - 1 = 22 - 1 = 21$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 1.720$ .

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN No. 99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar untuk mengetahui apakah metode pembelajaran *outdoor study* efektif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Metode pembelajaran adalah langkah operasional atau implementatif dari strategi pembelajaran yang



dipilih dalam mencapai tujuan belajar. *Outdoor study* adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan alam terbuka sebagai sarana belajar siswa agar tidak merasa jenuh maupun bosan, kegiatan di luar kelas tidak sekedar memindahkan pelajaran di luar kelas, tetapi dilakukan dengan mengajak siswa menyatu dengan alam dan melakukan aktivitas yang mengarah terwujudnya perubahan perilaku siswa terhadap lingkungan melalui tahap-tahap kesadaran, pengertian, tanggung jawab, dan tingkah laku. Dengan *outdoor study* akan memudahkan siswa belajar sesuatu yang kongkret atau nyata melalui pengamatan, observasi, atau permainan, simulasi, diskusi, petualangan sebagai media penyampaian materi. Pembelajaran yang menarik seperti ini menjadikan pembelajaran yang sangat menyenangkan bagi siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain *one-group pretest-posttest* yang menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan tes pilihan ganda.

#### 1. Hasil Penelitian sebelum menggunakan *outdoor study*

Pada prosesnya peneliti terlebih dahulu menunjukkan bahwa pada tes awal (*pretest*), siswa mengalami berbagai kendala sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Sebagian siswa mengalami kebingungan, hanya tinggal diam, kurang bersemangat. Menurutnya, hanya melakukan kegiatan duduk, diam, mendengar, mencatat, menghafal, sehingga kurang menarik minat dan membosankan yang akhirnya membuat siswa mudah lupa terhadap pembelajaran yang telah diberikan. Menurut peneliti, siswa mengalami kesulitan karena guru jarang menggunakan metode pembelajaran di sekolah dan guru jarang melibatkan

siswa dalam melakukan percobaan sehingga keterampilan siswa dan guru kurang, seperti perhatian siswa tidak semua siswa fokus dalam memperhatikan penjelasan karena suasana pembelajaran yang kurang kondusif, sebab dilaksanakan pada jam terakhir selain komunikasi antara siswa dan guru yang kurang baik, disertai rasa malu-malu bertanya.

Kejadian yang dialami siswa terhadap hasil belajar pada pretest tentunya berdampak negatif terhadap nilai akhir yang diperoleh. Dampak diketahui bahwa frekuensi dan persentase hasil belajar siswa kelas III SDN N0. 99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar pada *pretest* belum memadai. Dapat dinyatakan bahwa frekuensi dan hasil belajar siswa kelas III SDN N0. 99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar pada *pretest*, yaitu siswa mendapat nilai 75-83 sebanyak 7 siswa (31,81%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai dibawah 70 sebanyak 15 siswa (68,12%) dari jumlah sampel. Hal tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa di atas 75 tidak mencapai nilai KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah.

## 2. Hasil penelitian setelah menggunakan *outdoor study*

Kejadian menunjukkan bahwa siswa kurang mengalami kendala sehingga berdampak hasil belajar siswa, tampak semua siswa bersemangat dalam belajar. Menurutnya, mudah memahami pembelajaran dengan kegiatan di luar kelas sehingga segala yang diharapkan dari guru mudah dipahami. Kejadian lain yang tampak yaitu ketika siswa mampu mengemukakan pendapat serta mampu menjawab pertanyaan berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar. Hal ini

mengindikasikan bahwa *outdoor study* cocok digunakan dalam pembelajaran IPA khususnya pembelajaran ciri-ciri makhluk hidup.

Kejadian yang dialami siswa pada hasil belajar tersebut setelah menggunakan *outdoor study* tentunya berdampak positif terhadap nilai akhir yang diperoleh. Dapat diketahui bahwa frekuensi dan persentase keterampilan belajar ilmu pengetahuan alam siswa setelah menggunakan *outdoor study* dikategorikan memadai. Dapat dinyatakan bahwa frekuensi dan persentase hasil belajar siswa kelas III SDN N0. 99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar setelah menggunakan *outdoor study*, yaitu seluruh siswa mendapatkan nilai di atas 75 (100%) dari jumlah sampel 22 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa di atas 75 sudah mencapai standar KKM.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8.257 > 1.720$  dengan taraf signifikan 0.05 dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima maka berdasarkan kaidah pengambilan keputusan uji t dapat diartikan bahwa pembelajaran *outdoor study* efektif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III di SDN No. 99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa efektif metode *outdoor study* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN No. 99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar. Hasil analisis data hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran IPA menggunakan metode *outdoor study* menunjukkan bahwa skor rata-rata peserta didik setelah dilaksanakan metode pembelajaran *outdoor study (postest)* mengalami peningkatan yang signifikan atau lebih tinggi yaitu 79.68 dibandingkan dengan *pretest* atau sebelum dilaksanakan perlakuan yaitu 66.45. Dari hasil analisis data uji hipotesis *t hitung* yaitu 8.257 dan *t tabel* 1.720 jadi  $t_{hitung} > t_{tabel} = 8.257 > 1.720$ , maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *outdoor study* efektif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN No. 99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah saran yang diberikan oleh peneliti, yaitu:

##### 1. Guru

Dalam menyampaikan suatu pembelajaran diharapkan seorang guru dapat memilih metode pembelajaran yang menarik agar dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

## 2. Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemilihan metode pembelajaran yang tepat mempunyai peran penting dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, sekolah diharapkan selalu memperhatikan guru dalam pemilihan metode pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan

## 3. Peneliti

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.



UNIVERSITAS  
**BOSOWA**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, 2007. *Pengelolaan Pengajaran*. Ujung Pandang: PT. Bintang Selatan.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asdar. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Azkiya Publishing.
- Anggani S. 2010. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta: Grasindo.
- Depdiknas. 2006b. *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah, Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Husama. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Ibrahim, M. & Nur, M. 2005. *Pengajaran Berdasarkan Masalah Edisi 2*. Surabaya: Unesa University Press.
- Ibrahim, M. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Jihad dan Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Mariyanti, A. 2006. *Bunga Rampai Pendekatan Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar*. Semarang: Jurusan Biologi FMIPA UNNES.
- Nurhadi. 2003. *Pembelajaran Konstekstual (CTL) dan penerapannya dalam KBK*. Malang: UM Press.
- Omar, Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Patta, Bundu. 2006. *Model Keterampilan Proses Dan Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.

- Salim, dkk. 2019. *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan dan Jenis*. Jakarta: Kencana
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Aruzz Media.
- Supriyono. 2013. *Cooperative Learning*. Cetakan IV. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suprijono, Agus 2009, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Suryabrata, S. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Surachim, Ahim. 2016. *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru Di Era Global*. Jakarta: Esensi.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Vera, Adelia. 2019. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Learning)*. Yogyakarta: Diva Press (Anggota IKAPI).

Widiasworo, Erwin. 2017. *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning)*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.

Zaiful, dkk. 2019. *Outdoor Learning Belajar Diluar Kelas*. Malang: Literasi Nusantara.

Zein, Ahmad dan Rahman, Asep. 2009. *Mengenal alam IPA untuk SD/MI kelas III*. Jakarta: Dapertemen Pendidikan Nasional.







# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Tes

## Kisi-kisi instrumen Tes

Kisi – kisi Instrumen Tes			
Indikator	Soal	Aspek Kognitif	Kunci jawaban
Menyebutkan minimal tiga ciri-ciri makhluk hidup	1. Ciri-ciri makhluk hidup adalah . . . a. Diam di tempat b. Menghadap ke atas c. Berkembang biak d. Berwarna merah	C2	C.Berkembang biak
Mentimpulkakan ciri-ciri makhluk hidup	2. Berikut ini yang tidak termasuk makhluk hidup adalah . . . . H. Bebek I. Ayam J. Nyamuk K. Pensil	C1	D.Pensil
	3. Harimau dan singa memperoleh makanan dengan cara . . . . . L. Bertani M.Berternak N. Membuat sendiri O. Berburu	C2	H.Berburu
	4. Makhluk hidup dapat tumbuh besar karena . . . . . H. Bergerak I. Tumbuh J. Bernapas K. Berkembang biak	C1	D.Berkembang biak
	5. Kucing dapat bertambah banyak karena mampu . . . . a. Berkembang biak b. Bergerak bebas c. Membuat makana d. Senang berkelompok	C1	b. Berkembang biak

	<p>6. Ikan bernafas menggunakan . . .</p> <p>a. Paru-paru b. Trakea c. Insang d. Kulit</p>	C2	C.Insang
	<p>7. Tumbuhan yang daunnya menutup jika disentuh adalah. . . .</p> <p>H. Bunga I. Talas J. Putri malu K. Daun mangga</p>	C2	C.Putri malu
	<p>8. Hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan adalah . . . . .</p> <p>a. Burung b. Cicak c. Kucing d. Ayam</p>	C2	C.Kucing
	<p>9. Makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri adalah . . . .</p> <p>a. Hewan b. Manusia c. Tumbuhan d. Benalu</p>	C1	D.Benalu
	<p>10.Tumbuhan putri malu akan menutup jika disetuh. Ini menunjukkan bahwa makhluk hidup . . . . .</p> <p>a. Bergerak b. Bernapas c. Mempunyai keinginan d. Peka terhadap ransangan</p>	C1	D.Peka terhadap ransangan
	<p>11.Berikut ini merupakan golongan karnivora adalah . . . . .</p> <p>a. Kambing b. Sapi c. Ayam d. Harimau</p>	C2	D.Harimau

	<p>12.Hewan mamalia adalah hewan yang . . . . .</p> <p>a. Bernapas dengan insang b. Miliki paruh c. Bertelur d. Menyusui</p>	C2	D.Menyusui
	<p>13. Hewan yang tubuhnya ditutupi cangkang adalah . . . . .</p> <p>a. Keong b. Ayam c. Itik d. Puyuh</p>	C2	A.Keong
	<p>14.Hewan pemakan tumbuhan disebut . . . . .</p> <p>a. Karnivora b. Herbivora c. Ovipar d. Vivipar</p>	C1	B.Herbivora
	<p>15.Hewan yang memiliki kaki berjumlah delapan adalah . . . . .</p> <p>a. Ayam b. Bebek c. Laba-laba d. Kucing .</p>	C1	C.Laba-laba
	<p>16.Berikut ini yang bukan merupakan golongan makhluk hidup adalah . . .</p> <p>a. Hewan b. Tumbuhan c. Manusia d. Tanah</p>	C1	D.Tanah
	<p>17.Hewan dapat hidup di berbagai tempat, kecuali . . . . .</p> <p>a. Di air b. Di api c. Di darat d. Di darat dan air.</p>	C2	B. Api

	<p>18.Ciri-ciri makhluk hidup adalah. ....</p> <p>a. Diam di tempat</p> <p>b. Menghadap ke atas</p> <p>c. Berkembang biak</p> <p>d. Berwarna merah</p>	C1	C.Berkembang biak
	<p>19.Berikut ini yang bukan makhluk hidup adalah .....</p> <p>a. Ikan</p> <p>b. Bunga mawar</p> <p>c. Batu kirikil</p> <p>d. Manusia</p>	C1	C.Batu kirikil
	<p>20. Manusia awalnya adalah bayi lalu bisa berkembang menjadi anak yang bisa berlari. Hal itu karena makhluk hidup mengalami .....</p> <p>a. Perkembang biakan</p> <p>b. Pertumbuhan</p> <p>c. Pergerakan</p> <p>d. Pertukaran</p>	C1	A.Perkembang biakan
	<p>21.Burung merpati bisa terbang sampai tinggi. Hal itu menunjukkan ciri-ciri bahwa makhluk hidup dapat .....</p> <p>a. Melayang</p> <p>b. Terbang</p> <p>c. Di langit</p> <p>d. Bergerak</p>	C1	D.Bergerak
	<p>22.Hewan dan manusia sangat membutuhkan tumbuhan karena .....</p> <p>a. Bisa dijadikan hiasan</p> <p>b. Merupakan penghasil oksigen</p> <p>c. Untuk tempat berkembang biak</p> <p>d. Sebagai tempat tinggal.</p>	C1	B.Merupakan penghasil oksigen

	<p>23. Pertumbuhan dan perkembangan manusia dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut, kecuali . . . .</p> <p>a. Makanan bergizi b. Rekreasi c. Metamorfosis d. Istirahat</p>	C1	B. Rekreasi
	<p>24. Makhluk hidup yang bisa membuat makanan sendiri adalah . . . . .</p> <p>a. Tanaman b. Hewan c. Ikan d. Manusia</p>	C2	A. Tanaman
	<p>25. Contoh – contoh berikut ini menunjukkan hewan yang dapat hidup di air, kecuali . . . .</p> <p>a. Ikan b. Ayam c. Lumba-lumba d. Katak</p>	C1	B. Ayam
	<p>26. Hewan pemakan daging disebut . . . .</p> <p>a. Herbivora b. Binatang c. Karnivora d. Ovivar</p>	C2	C. Karnivora
	<p>27. Katak, kelinci dan kanguru adalah hewan bergerak dengan cara . . . .</p> <p>a. Berenang b. Melompat c. Terbang d. Merangkak</p>	C1	B. Melompat

## Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****( RPP )**

**Satuan Pendidikan** : SDN NO.99 Kampung Baru  
**Kelas / Semester** : III / 1  
**Tema** : **Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup**  
**Sub tema** : **Ciri-ciri makhluk hidup**  
**Pembelajaran** : 1  
**Alokasi waktu** : 2 x 35 menit (2 kali pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI**

- K1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- K2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- K3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati ( mendengar, melihat, membaca, dan menanya) menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain .
- K4 : Menyajikan pengetahuann faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar KD

No	Kompetesi Dasar	Indikator
1	<p>3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri kebutuhan ( makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan,tulis,visual,atau eksplorasi lingkungan .</p> <p>4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan ( makanan dan tempat hidup), pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.</p>	<p>3. 4.1 Menjelaskan ciri-ciri makhluk hidup.</p> <p>3.4.2 Membedakan makhluk hidup dan tak hidup.</p> <p>3.4.3Menyebutkan minimal tiga ciri-ciri makhluk hidup.</p> <p>4.4.1 Menyimpulkan ciri-ciri makhluk hidup</p> <p>4.4.2 Membuat laporan pengamatan ciri-ciri makhluk hidup</p>

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah diskusi, siswa mampu menjelaskan materi ciri-ciri makhluk hidup.
2. Setelah diskusi, siswa mampu,mengetahui perbedaan makhluk hidup dan tak hidup.



3. Setelah diskusi, siswa dapat membedakan makhluk hidup dan tak hidup.

#### **D. Materi Pokok**

##### **Materi IPA Ciri-Ciri Makhluk Hidup dan Kebutuhannya**

##### **b. Ciri-ciri makhluk hidup**

Coba perhatikan hewan di sekitarmu perhatikan pula tumbuhan dan manusia kuda makan rumput dan tumbuhan makin tinggi manusia sedang bernafas semua merupakan ciri makhluk hidup berikut ini ciri makhluk hidup.

##### **1. Memerlukan makanan dan minum**

Makhluk hidup memerlukan makanan. Sehingga mempunyai tenaga. Makhluk hidup juga membutuhkan air. Agar tidak kekurangan cairan makanan diperlukan untuk kelangsungan hidupnya. Tumbuhan mendapatkan makanan dari dalam tanah makanan dihisap melalui akar. Makanlah yang bergizi agar tubuh tetap sehat sehingga kita dapat melakukan berbagai kegiatan.

##### **2. Makhluk hidup dapat bergerak**

Perhatikan gerakan kucing menangkap tikus. Kucing menggeserkan badannya. Tetapi kucing berhasil menangkap tikus. Itu membuktikan makhluk hidup dapat bergerak. Sekarang perhatikan dirimu. Kamu ke sekolah karena gerakan kakimu.

Manusia bergerak dengan kaki, manusia melakukan berbagai kegiatan seperti berjalan berlari dan melompat. Hewan dapat bergerak dengan berbagai cara burung dengan sayapnya ikan dengan sirip dan ekornya. Kerbau menggunakan kakinya. Tumbuhan juga dapat bergerak gerakan tumbuhan berikut. Gerakan tumbuhan bisa disebabkan oleh angin dan bisa juga oleh cahaya.

### 3. Makhluk hidup dapat tumbuh

Tumbuhan mengalami pertumbuhan. Dimulai dari biji hingga batang. Ciri tumbuhan ditandai dengan bertambah tinggi, jumlah daun yang besar. Tumbuhan paling cepat mengalami pertumbuhan. Begitu juga dengan manusia. Makin hari makin besar dan tinggi, jumlah daun dan besar. tumbuhan paling cepat mengalami pertumbuhan. Begitu juga dengan manusia makin hari makin besar dan tinggi. Berat pun bertambah. Selain tumbuh, manusia pun berkembang perkembangan itu tampak dengan cara berpikir.

### 4. Makhluk hidup dapat berkembang biak

Makhluk hidup berkembang biak untuk melestarikan jenisnya agar makhluk hidup itu tidak punah. Hewan dapat berkembang biak dengan bertelur (ovipar) dan beranak (vivivar). Hewan bertelur adalah unggas. Seperti ayam dan itik. Hewan menyusui termasuk hewan beranak. Seperti kucing dan anjing. Hewan menyusui disebut juga mamalia..

Tumbuhan dapat berkembangbiak dengan dua cara cara alami dan buatan secara alami ada beberapa jenis seperti melalui biji tunas dan umbi lapis, cara cara buatan juga ada beberapa jenis seperti cangkok okulasi dan stek. tumbuhan padi berkembang biak dengan biji titik pisang berkembang biak dengan cara tunas. Bawang merah dan bawang putih berkembang biak dengan umbi lapis.

### 5. Makhluk hidup dapat bernafas

Makhluk hidup juga memerlukan udara, udara digunakan untuk bernafas makhluk hidup tidak pernah berhenti bernafas.manusia dan hewan bernapas menghisap udara, udara yang dihisap adalah oksigen dan mengeluarkan

karbondioksida tumbuhan juga bernafas tumbuhan bernafas melalui mulut daun mulut daun disebut stomata. Gas karbondioksida digunakan untuk membuat makanan sendiri biasanya disebut dengan fotosintesis tumbuhan bernafas menghirup gas karbondioksida dan mengeluarkan oksigen.

#### 6. Makhluk hidup dapat menanggapi rangsangan

Coba kamu cari tumbuhan putri malu kemudian sentuh bagian daunnya amati apa yang terjadi tumbuhan putri malu akan merapatkan daunnya dan putri malu merapat karena menganggapi rangsangan. manusia dan hewan juga dapat menanggapi rangsangan kulit manusia akan memerah karena menanggapi rangsangan berupa panas.

#### **b. Kebutuhan Makhluk Hidup**

##### a. Makhluk hidup perlu makan dan minum

Manusia memerlukan makan dan minum. agar mempunyai tenaga dan tidak kekurangan air. Sehingga dapat melakukan berbagai kegiatan. Seperti belajar, bermain maupun berolahraga titik hewan juga membutuhkan makan dan minum. Apabila tidak makan dan minum, hewan akan mati. Begitu juga dengan tumbuhan. Tumbuhan memerlukan makan dan minum. Agar tumbuh menjadi besar dan tetap hidup. Tumbuhan yang kekurangan makan dan air lama-kelamaan mati.

##### b. Makhluk hidup perlu udara untuk bernafas

Manusia memerlukan udara untuk bernafas. Jika kekurangan udara manusia bisa mati. Begitu juga dengan hewan. Hewan membutuhkan udara titik manusia dan hewan menghirup udara berupa oksigen dan mengeluarkan gas

karbondioksida gas karbondioksida dihisap tumbuhan titik lalu digunakan untuk tumbuhan fotosintesis. Hasil fotosintesis adalah oksigen oksigen dibutuhkan manusia dan hewan begitu seterusnya manusia hewan dan tumbuhan saling membutuhkan.

Manusia memerlukan rumah titik agar dapat beristirahat dengan nyaman titik terlindungi dari panas pada siang hari. Dan rasa dingin pada malam hari titik hewan membutuhkan tempat tinggal titik untuk istirahat dan melindungi dari hewan lainnya. Tempat tinggal hewan disebut sarang-sarang hewan bermacam-macam sesuai dengan kebutuhannya.

#### **D. Penggolongan hewan**

Hewan banyak jenis dan macamnya. Sehingga dapat digolongkan menjadi beberapa macam seperti cara berkembang biak dan jenis makanan yang dimakannya.

##### **1. Cara berkembang biak hewan**

Amati hewan di sekitar tempat tinggalmu tentu kamu akan menemukan berbagai jenis hewan. Ada hewan berkembang biak dengan bertelur ada juga yang melahirkan titik hewan yang bertelur adalah unggas dan berbagai jenis burung jenis hewan yang melahirkan adalah mamalia seperti anjing, kucing, kerbau dan kambing.

##### **2. Jenis makanan hewan**

Berdasarkan makanannya hewan digolongkan menjadi tiga jenis hewan pemakan tumbuhan hewan pemakan daging dan hewan pemakan tumbuhan dan daging.

### **E. Hewan pemakan tumbuhan**

Hewan pemakan tumbuhan disebut herbivora contohnya kuda, kambing, sapi kerbau dan kelinci. Bagian tumbuhan yang dimakan tidak hanya daun-daunan tapi ada juga yang memakan buahnya dan ada yang memakan bijinya.

### **F. Hewan pemakan daging**

Hewan pemakan daging disebut karnivora hewan pemakan daging memiliki gigi yang tajam titik digunakan untuk mencabik-cabik daging daging yang daging dari hewan yang dimangsanya contohnya karnivora adalah kucing, anjing, dan singa.

### **G. Hewan pemakan tumbuhan dan daging**

Hewan pemakan tumbuhan dan daging disebut omnivora. Hewan ini dapat memakan tumbuhan dan dapat juga memakan daging. Contohnya omnivora adalah musang, tikus dan babi hutan.

### **C. Penggolongan tumbuhan**

Tumbuhan banyak macam dan jenisnya. Dari yang kecil sampai yang besar dari yang berbunga sampai tidak berbunga karena itu, tumbuhan digolongkan berdasarkan jenisnya.

#### **1. Tumbuhan yang memiliki bunga dan tidak berbunga**

Penggolongan tumbuhan yang paling mudah adalah berdasarkan bunga. Bunga adalah bagian tumbuhan yang berwarna indah. Tumbuhan ada yang memiliki bunga ada juga yang tidak memiliki bunga. bunga pada tumbuhan merupakan alat perkembangbiakan tumbuhan yang tidak berbunga berkembang

biak dengan spora. contohnya tumbuhan berbunga adalah mawar dan melati sedangkan yang tidak berbunga adalah suplir dan tumbuhan pakis.

## 2. Tumbuhan berakar serabut dan berakar tunggang

Tumbuhan dapat digolongkan berdasarkan bentuk akar tumbuhan ada yang berakar serabut ada juga yang berakar tunggang. akar serabut berbeda dengan akar tunggang tapi tugasnya sama yaitu menghisap makanan dari dalam tanah. tumbuhan berakar serabut contohnya padi dan kelapa sedangkan tumbuhan berakar tunggang contohnya rambutan dan jambu.

## 3. Tumbuhan berkeping satu dan berkeping dua

Tumbuhan juga bisa dikelompokkan berdasarkan bijinya tumbuhan yang berkeping satu dan juga berkeping dua. tumbuhan berkeping satu disebut monokotil tumbuhan monokotil memiliki biji berkeping satu contohnya adalah jagung padi kelapa dan salak. tumbuhan berkeping dua disebut dikotil tumbuhan dikotil bijinya dapat dibelah dua contohnya adalah mangga dan nangka.

## E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

Metode pembelajaran : *Outdoor study*, diskusi,ceramah dan tanya jawab

## F. Sumber pembelajaran

1. Sumber belajar : *Buku guru kelas III , Tema 1 Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, sub tema ciri-ciri makhluk hidup pembelajaran 1. Buku tematik terpadu SD/MI kelas III kurikulum 2013 ( Revisi 2018) Jakarta : Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. Buku paket Ahmad Zein dan*

Rahman, Asep Mengenal alam IPA untuk SD/MI kelas III. Jakarta: Dapertemen Pendidikan Nasional.

2. Lembar kerja siswa (LKS)

3. Lembar kerja *pretest* dan *posstest*

G. Langkah – langkah kegiatan Pembelajaran.

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Guru menanyakan pembelajaran minggu lalu.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk memperhatikan pelajaran yang akan disampaikan sehingga siswa semangat dalam pembelajaran.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.</li> <li>5. Guru memberikan soal <i>pretest</i>.</li> </ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan siswa untuk keluar kelas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.</li> <li>2. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang ciri-ciri makhluk hidup .</li> <li>3. Guru menjelaskan ciri-ciri makhluk hidup dan memberikan contoh di halaman sekolah.</li> <li>4. Guru bertanya kepada masing-masing kelompok.</li> <li>5. Guru mengarahkan siswa kembali ke kelas.</li> <li>6. Guru bertanya kepada masing-masing kelompok.</li> <li>7. Guru memberikan soal untuk dikerjakan bersama kelompok masing-masing.</li> </ol>	150 Menit

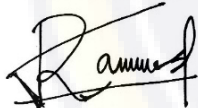
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan soal <i>postest</i>.</li> <li>2. Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang sudah dipelajari.</li> <li>3. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.</li> <li>4. Guru memberikan pesan moral kepada siswa.</li> <li>5. Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk minggu depan .</li> <li>6. Berdoa dan memberi salam.</li> </ol>	10 Menit
----------------	--	----------

#### H.. Penilaian

Penilaian ranah kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk tes pilihan ganda (tes *pretest* dan *postest*).

Takalar, 16 November 2020

Mengetahui  
Guru Kelas III



Rafika amalia, S.Pd

Peneliti



Asmiaty Abbas  
NIM 4516103003

Kepala Sekolah



Hj. Samiya, S.Pd  
NIP. 196712311988032082



Lampiran 3 Lembar soal *Pretest*Lembar Soal *Pretest*

Nama :

Kelas:

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar!

1. Ciri-ciri makhluk hidup adalah . . .
  - a. Diam ditempat
  - b. Menghadap ke atas
  - c. Berkembang biak
  - d. Berwarna merah
2. Berikut ini yang tidak termasuk makhluk hidup adalah . . .
  - a. Bebek
  - b. Ayam
  - c. Nyamuk
  - b. Pensil
3. Harimau dan singa memperoleh makanan dengan cara . . .
  - a. Bertani
  - b. Berternak
  - c. Membuat sendiri
  - d. Berburu
4. Makhluk hidup dapat tumbuh besar karena . . . . .
  - a. Bergerak
  - b. Tumbuh
  - c. Bernapas
  - d. Berkembang biak
5. Kucing dapat bertambah banyak karena mampu . . .
  - a. Berkembang biak
  - b. Bergerak bebas
  - c. Membuat makana
  - d. Senang berkelompok
6. Ikan bernafas menggunakan . . .
  - a. Paru-paru
  - b. Trakea
  - c. Insang
  - d. Kulit
7. Tumbuhan yang daunnya menutup jika disentuh adalah . . . . .
  - a. Bunga
  - b. Talas
  - c. Putri malu
  - d. Daun mangga
8. Hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan adalah . . . . .
  - a. Burung
  - b. Cicak
  - c. Kucing
  - d. Ayam
9. Makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri adalah . . . .
  - a. Hewan
  - b. Manusia
  - c. Tumbuhan
  - d. Benalu

10. Tumbuhan putri malu akan menutup jika disentuh. Ini menunjukkan bahwa makhluk hidup . . . . .

- a. Bergerak  
b. Bernapas
- c. Mempunyai keinginan  
d. Peka terhadap ransangan
11. Berikut ini merupakan golongan karnivora adalah . . . . .
- a. Kambing  
b. Sapi
- c. Ayam  
d. Harimau
12. Hewan mamalia adalah hewan yang . . . . .
- a. Bernapas dengan insang  
b. Memiliki paruh
- c. Bertelur  
d. Menyusui
13. Hewan yang tumbuhnya ditutupi cangkang adalah . . . . .
- a. Keong  
b. Ayam
- c. Itik  
d. Puyuh
14. Hewan pemakan tumbuhan disebut . . . . .
- a. Karnivora  
b. Herbivora
- c. Ovipar  
d. Vivipar
15. Hewan yang memiliki kaki berjumlah delapan adalah . . . . .
- a. Ayam  
b. Bebek
- c. Laba-laba  
d. Kucing
16. Berikut ini yang bukan merupakan golongan makhluk hidup adalah . . . . .
- a. Hewan  
b. Tumbuhan
- c. Manusia  
d. Tanah
17. Hewan dapat hidup di berbagai tempat, kecuali . . . . .
- a. Di air  
b. Di api
- c. Di darat  
d. Di darat dan air.
18. Ciri-ciri makhluk hidup adalah. . . . .
- a. Diam di tempat  
b. Menghadap ke atas
- c. Berkembang biak  
d. Berwarna merah
19. Berikut ini yang bukan makhluk hidup adalah . . . . .
- a. Ikan  
b. Bunga mawar
- c. Batu kirikil  
d. Manusia
20. Manusia awalnya adalah bayi lalu bisa berkembang menjadi anak yang bisa berlari. Hal itu karena makhluk hidup mengalami . . . . .
- a. Perkembang biakan  
b. Pertumbuhan
- c. Pergerakan  
d. Pertukaran
21. Burung merpati bisa terbang sampai tinggi. Hal itu menunjukkan ciri-ciri bahwa makhluk hidup dapat . . . . .
- a. Melayang  
b. Terbang
- c. Di langit  
d. Bergerak
22. Hewan dan manusia sangat membutuhkan tumbuhan karena . . . . .
- a. Bisa dijadikan hiasan  
b. Merupakan penghasil oksigen
- c. Untuk tempat berkembang biak  
d. Sebagai tempat tinggal.

23. Pertumbuhan dan perkembangan manusia dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut, kecuali . . . .

- a. Makanan bergizi
- b. Rekreasi
- c. Metamorfosis
- d. Istirahat

24. Makhluk hidup yang bisa membuat makanan sendiri adalah . . . . .

- a. Tanaman
- b. Hewan
- c. Ikan
- d. Manusia

25. Contoh – contoh berikut ini menunjukkan hewan yang dapat hidup di air, kecuali . . . .

- a. Ikan
- b. Ayam
- c. Lumba-lumba
- d. Katak

26. Hewan pemakan daging disebut . . . . .

- a. Herbivora
- b. Binatang
- c. Karnivora
- d. Ovivar

27. Katak, kelinci dan kanguru adalah hewan bergerak dengan cara . . . . .

- a. Berenang
- b. Melompat
- c. Terbang
- d. Merangkak

Kunci jawaban

- 1. C
- 2. D
- 3. D
- 4. D
- 5. A
- 6. C
- 7. C
- 8. C
- 9. C
- 10. D
- 11. D
- 12. D
- 13. A
- 14. B
- 15. C
- 16. D
- 17. B
- 18. C
- 19. C
- 20. D
- 21. D
- 22. B
- 23. B
- 24. A
- 25. B
- 26. C
- 27. D

Lampiran 4 Lembar *Posttest*Lembar Soal *Posttest*

Nama :

Kelas:

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar!

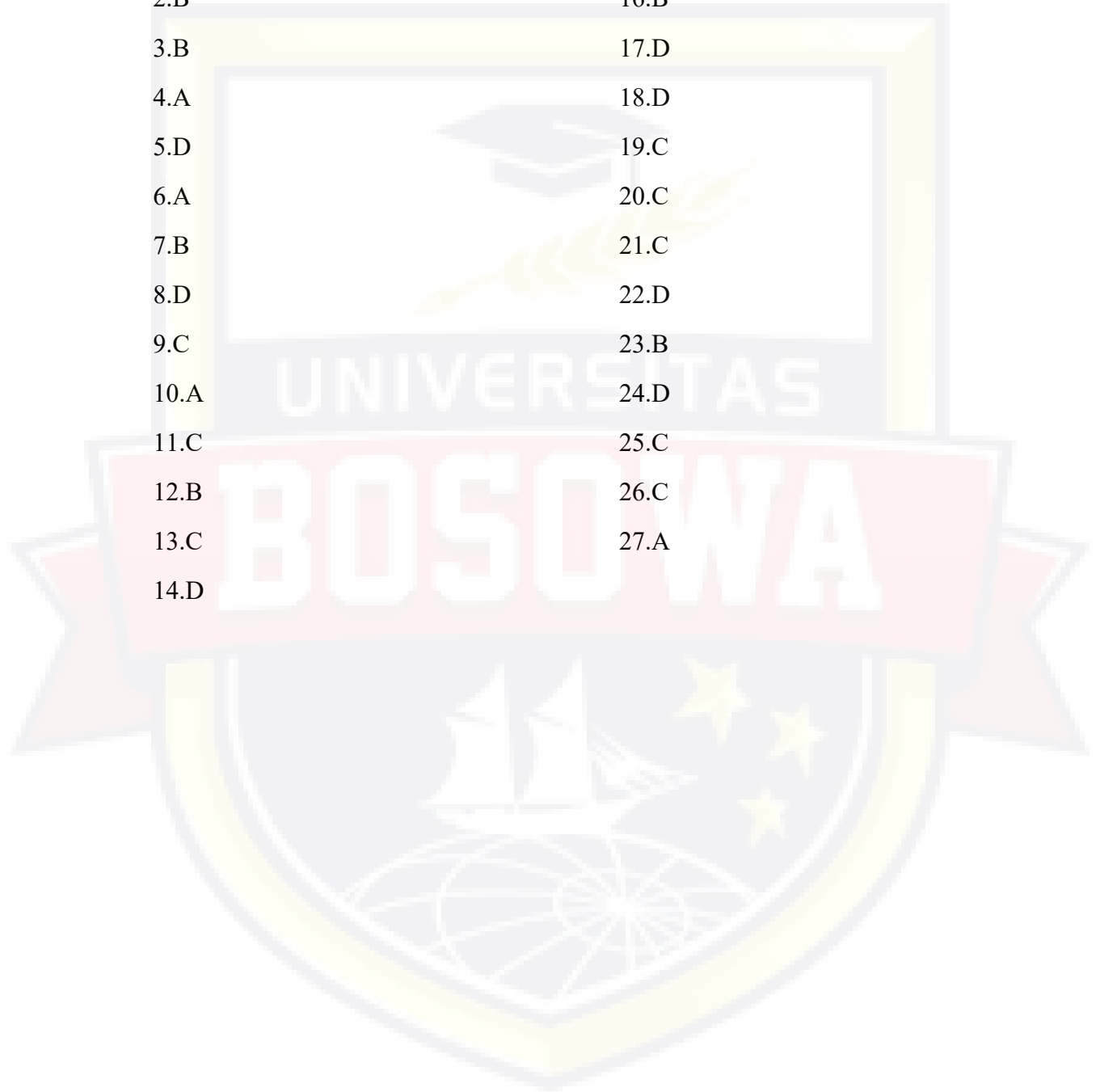
1. Tumbuhan putri malu akan menutup jika disentuh. Ini menunjukkan bahwa makhluk hidup . . . .
  - a. Bergerak
  - b. Bernapas
  - c. Mempunyai keinginan
  - d. Peka terhadap ransangan
2. Manusia awalnya adalah bayi lalu bisa berkembang menjadi anak yang bisa berlari. Hal itu karena makhluk hidup mengalami . . . .
  - a. Perkembang biakan
  - b. Pertumbuhan
  - c. Pergerakan
  - d. Pertukaran
3. Katak, kelinci dan kangguru adalah hewan bergerak dengan cara . . . .
  - a. Berenang
  - b. Merangkak
  - c. Terbang
  - d. Melompat
4. Hewan pemakan daging disebut . . . .
  - a. Herbivora
  - b. Binatang
  - c. Karnivora
  - d. Ovivar
5. Berikut ini yang bukan merupakan golongan makhluk hidup adalah . . . .
  - a. Hewan
  - b. Tumbuhan
  - c. Manusia
  - d. Tanah
6. Hewan yang tubuhnya ditutupi cangkang adalah . . . .
  - a. Keong
  - b. Ayam
  - c. Itik
  - d. Puyuh
7. Contoh-contoh berikut ini menunjukkan hewan yang dapat hidup di air, kecuali . . . .
  - a. Ikan
  - b. Ayam
  - c. Lumba-lumba
  - d. Katak
8. Burung merpati bisa terbang sampai tinggi. Hal itu menunjukkan ciri-ciri bahwa makhluk hidup dapat . . . .
  - a. Melayang
  - b. Terbang
  - c. Dilangit
  - d. Bergerak
9. Ciri-ciri makhluk hidup adalah . . . .
  - a. Diam di tempat
  - b. Menghadap ke atas
  - c. Berkembang biak
  - d. Berwarna merah
10. Makhluk hidup yang bisa membuat makanan sendiri adalah . . .

- a. Tanaman  
b. Hewan
11. Hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan adalah . . . .
- a. Burung  
b. Cicak
- c. Ikan  
d. Manusia
- c. Kucing  
d. Ayam
12. Pertumbuhan dan perkembangan manusia dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut, kecuali . . .
- a. Makanan bergizi  
b. Rekreasi
- c. Metamorfosis  
d. Istirahat
13. Tumbuhan yang daunnya menutup jika disentuh adalah . . . .
- a. Bunga  
b. Talas
- c. Putri malu  
d. Daun mangga
14. Berikut ini yang tidak termasuk makhluk hidup adalah . . . .
- a. Bebek  
b. Ayam
- c. Nyamuk  
d. Pensil
15. Hewan dan manusia sangat membutuhkan tumbuhan karena . . .
- a. Bisa dijadikan hiasan  
b. Merupakan penghasil oksigen
- c. Untuk tempat berkembang biak  
d. Sebagai tempat tinggal
16. Hewan pemakan tumbuhan disebut . . . .
- a. Karnivora  
b. Herbivora
- c. Ovivar  
d. Vivivar
17. Harimau dan singa memperoleh makanan dengan cara . . . .
- a. Bertani  
b. Berternak
- c. Membuat sendiri  
d. Berburu
18. Berikut ini merupakan golongan karnivora adalah . . . .
- a. Kambing  
b. Sapi
- c. Ayam  
d. Harimau
19. Hewan yang memiliki kaki berjumlah delapan adalah . . . .
- a. Ayam  
b. Bebek
- c. Laba-laba  
d. Kucing
20. Ciri-ciri makhluk hidup adalah
- a. Diam di tempat  
b. Menghadap ke atas
- c. Berkembang biak  
d. Berwarna merah
21. Ikan bernafas menggunakan . . . .
- a. Paru-paru  
b. Trakea
- c. Insang  
d. Kulit
22. Hewan mamalia adalah hewan yang . . . .

- a. Bernafas dengan insang  
b. Memiliki paruh
23. Hewan dapat hidup diberbagai tempat, kecuali
- a. Di air  
b. Di api
24. Makhkuk hidup dapat tumbuh besar karena . . . .
- a. Bergerak  
b. Tumbuh
25. Berikut ini yang bukan makhluk hidup adalah . . . .
- a. Ikan  
b. Buga mawar
26. Makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri adalah . . . .
- a. Hewan  
b. Manusia
27. Kucing dapat bertambah banyak karena mampu . . . .
- a. Berkembang biak  
b. Begerak bebas  
c. Membuat makanan  
d. Senang berkelompok
- c. Bertelur  
d. Menyusui
- c. Di darat  
d. Di daratan air
- c. Bernafas  
d. Berkembang biak
- c. Batu kirikil  
d. Manusia
- c. Tumbuhan  
d. Benalu

Kunci Jawaban *Posttest*

1.D	15.B
2.B	16.B
3.B	17.D
4.A	18.D
5.D	19.C
6.A	20.C
7.B	21.C
8.D	22.D
9.C	23.B
10.A	24.D
11.C	25.C
12.B	26.C
13.C	27.A
14.D	



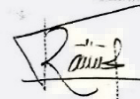
## Lampiran 5 Lembar Observasi Guru

Lembar observasi Guru

Subjek yang dipantau : Peneliti  
 Tempat : SDN NO.99 Kampung Beru  
 Observasi yang dilakukan : Saat pembelajaran berlangsung  
 Pelaku pemantau : Guru kelas  
 Tujuan : Mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Outdoor study*  
 Pembelajaran yang diteliti : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

NO	Indikator	1	2	3	4
1	Keterampilan membuka pembelajaran			✓	
2	Penyajian materi			✓	
3	Memberikan apersepsi Guru menanyakan makhluk hidup dan tak hidup. Guru menanyakan perbedaan makhluk hidup dan tak hidup.				✓
4	Penggunaan metode <i>outoor study</i>				✓
5	Penguasaan materi				
6	Stategi dalam kegiatan belajar mengajar			✓	
7	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa			✓	
8	Pemberian LKS kepada siswa		✓		
9	Keterampilan menutup pembelajaran			✓	
10	Pemanfaatan waktu		✓		

Galesong, 16 November 2020



Rafika amalia, S.Pd

Keterangan:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat baik



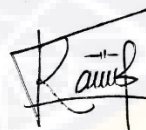
## Lampiran 6 Lembar Aktivitas Siswa

Lembar aktivitas siswa

Subjek yang dipantau : Siswa  
 Tempat : SDN NO.99 Kampung Beru  
 Observasi yang dilakukan : Saat pembelajaran berlangsung  
 Pelaku pemantau : Guru kelas  
 Tujuan : Mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Outdoor study*  
 Pembelajaran yang diteliti : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

NO	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Siswa aktif selama berlangsungnya KBM			✓	
2	Belajar penuh semangat				✓
3	Memahami materi			✓	
4	Keberanian dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi			✓	
5	Terciptanya kerja sama antara siswa dengan siswa		✓		
6	Beranggum jawab dengan tugasnya			✓	
7	Menyelesaikan LKS dengan cepat		✓		
8	Aktif dalam menyelesaikan soal-soal latihan			✓	
9	Kemampuan menjelaskan kepada teman		✓		
10	Kemampuan menarik kesimpulan			✓	
SKOR TOTAL					

Galesong, 16 November 2020



Rafika amalia, S.Pd

## Keterangan:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat baik

## Lampiran 7 Profil Sekolah

NO	PROFIL SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	SDN NO.99 Kampung Beru
2	Alamat Sekolah	Jln. S. Dg. Tutu Kampung Beru
3	Kelurahan	Pa`lalakkang
4	Kecamatan	Galesong
5	Kota/Kabupaten	Takalar
6	Provinsi	Sulawesi Selatan
7	Akreditasi	B
8	Jumlah guru	8
9	Jumlah siswa laki-laki	60
10	Jumlah siswa perempuan	49
11	Ruang kelas	7
12	Perpustakaan	1
13	Nama kepala sekolah	Hj. Sarniya, S.Pd
14	Tahun berdiri	1963

## Lampiran 8 Daftar Hadir

NO	Nama siswa	Jenis kelamin
1.	F	L
2	R	L
3	A	L
4	I	L
5	F	L
6	R	L
7	R	L
8	F	L
9	A	L
10	U	L
11	I	L
12	R	L
13	N	P
14	S	P
15	A	P
16	S	P
17	F	P
18	N	P
19	S	P
20	A	L
21	A	L
22	K	P

Lampiran 9 Hasil Analisis Deskriptif Data *Pretest* dan *Posttest*

No.	Interval Nilai	<i>Pretest</i>	
		Frekuensi	Persentase %
1	40-48	1	4,54
2	49-57	3	13,63
3	58-65	4	18,18
4	66-74	7	31,81
5	75-83	7	31,81
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100</b>

No.	Interval Nilai	<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	Persentase %
1	75-76	3	13,63
2	77-78	5	22,72
3	79-80	8	36,36
4	81-82	2	9,09
5	83-84	2	9,09
6	85-86	1	4,54
7	87	1	4,54
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100</b>

## Lampiran 10 Surat Keterangan Telah melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR DINAS PENDIDIKAN  
KECAMATAN GALESONG  
SD NEGERI NO. 99 KAMPUNG BERU  
Alamat : Kampung Beru Desa Pa'lalakkang, kec, Galesong, Kab, Takalar

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDN NO. 99 Kampung Beru Galesong Kabupaten Takalar

Nama : Hj. Sarniya  
Pangkat Golongan : Pembina TK I/IV b  
NIP : 196712311988032082  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Jalan Maccini Ayo

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Asmiaty Abbas  
NIM : 4516103003  
Program Studi : PGSD  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SDN-NO. 99 Kampung Beru pada tanggal 4 November 2020 sampai s.d 16 November, dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul

**“EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR STUDY* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SDN NO.99 KAMPUNG BERU GALESONG KABUPATEN TAKALAR”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Takalar, 16 November 2020

Kepala Sekolah SDN NO. 99 Kampung Beru



Hj. Sarniya, S.Pd.  
NIP. 196712311988032082

Lampiran 11 Nilai Tertinggi *Pretest* dan *Postest*Nilai *Pretest* Tertinggi

03

Lembar Soal Pretest

Nama: Pakmi Nur Nabila

Kelas: (11) (tiga)

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar!

1. Ciri-ciri makhluk hidup adalah ...
  - a. Diam ditempat
  - b. Menghadap ke atas
  - c. Berkembang biak
  - d. Berwarna merah
2. Berikut ini yang tidak termasuk makhluk hidup adalah ...
  - a. Bebek
  - b. Ayam
  - c. Nyamuk
  - d. Pensil
3. Harimau dan singa memperoleh makanan dengan cara ...
  - a. Bertani
  - b. Berternak
  - c. Membuat sendiri
  - d. Berburu
4. Makhluk hidup dapat tumbuh besar karena ...
  - a. Bergerak
  - b. Tumbuh
  - c. Bernapas
  - d. Berkembang biak
5. Kucing dapat bertambah banyak karena mampu ...
  - a. Berkembang biak
  - b. Bergerak bebas
  - c. Membuat makana
  - d. Senang berkelompok
6. Ikan bernafas menggunakan ...
  - a. Paru-paru
  - b. Trakea
  - c. Insang
  - d. Kulit
7. Tumbuhan yang daunnya menutup jika disentuh adalah ...
  - a. Bunga
  - b. Talas
  - c. Putri malu
  - d. Daun mangga
8. Hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan adalah ...
  - a. Burung
  - b. Cicak
  - c. Kucing
  - d. Ayam
9. Makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri adalah ...
  - a. Hewan
  - b. Manusia
  - c. Tumbuhan
  - d. Benalu
10. Tumbuhan putri malu akan menutup jika disentuh. Ini menunjukkan bahwa makhluk hidup ...
  - a. Bergerak
  - b. Bernapas
  - c. Mempunyai keinginan
  - d. Peka terhadap ransangan

11. Berikut ini merupakan golongan karnivora adalah . . . . .
- |            |                      |   |
|------------|----------------------|---|
| a. Kambing | c. Ayam              | ✓ |
| b. Sapi    | <del>✗</del> Harimau | ✓ |
12. Hewan mamalia adalah hewan yang . . . . .
- |                           |                       |   |
|---------------------------|-----------------------|---|
| a. Bernapas dengan insang | c. Bertelur           | ✓ |
| b. Mimiiliki paruh        | <del>✗</del> Menyusui | ✓ |
13. Hewan yang tubuhnya ditutupi cangkang adalah . . . . .
- |                    |          |   |
|--------------------|----------|---|
| <del>✗</del> Keong | c. Itik  | ✓ |
| b. Ayam            | d. Puyuh | ✓ |
14. Hewan pemakan tumbuhan disebut . . . . .
- |                        |            |   |
|------------------------|------------|---|
| a. Karnivora           | c. Ovipar  | ✓ |
| <del>✗</del> Herbivora | d. Vivipar | ✓ |
15. Hewan yang memiliki kaki berjumlah delapan adalah . . . . .
- |          |                        |   |
|----------|------------------------|---|
| a. Ayam  | <del>✗</del> Laba-laba | ✓ |
| b. Bebek | b. Kucing .            | ✓ |
16. Berikut ini yang bukan merupakan golongan makhluk hidup adalah . . . . .
- |             |                    |   |
|-------------|--------------------|---|
| a. Hewan    | c. Manusia         | ✓ |
| b. Tumbuhan | <del>✗</del> Tanah | ✓ |
17. Hewan dapat hidup di berbagai tempat, kecuali . . . . .
- |                     |                      |   |
|---------------------|----------------------|---|
| <del>✗</del> Di air | c. Di darat          | ✓ |
| b. Di api           | d. Di darat dan air. | ✓ |
18. Ciri-ciri makhluk hidup adalah . . . . .
- |                      |                              |   |
|----------------------|------------------------------|---|
| a. Diam di tempat    | <del>✗</del> Berkembang biak | ✓ |
| b. Menghadap ke atas | d. Berwarna merah            | ✓ |
19. Berikut ini yang bukan makhluk hidup adalah . . . . .
- |                |                           |   |
|----------------|---------------------------|---|
| a. Ikan        | <del>✗</del> Batu kirikil | ✓ |
| b. Bunga mawar | d. Manusia                | ✓ |
20. Manusia awalnya adalah bayi lalu bisa berkembang menjadi anak yang bisa berlari. Hal itu karena makhluk hidup mengalami . . . . .
- |                      |                         |   |
|----------------------|-------------------------|---|
| a. Perkembang biakan | <del>✗</del> Pergerakan | ✓ |
| b. Pertumbuhan       | d. Pertukaran           | ✓ |
21. Burung merpati bisa terbang sampai tinggi. Hal itu menunjukkan ciri-ciri bahwa makhluk hidup dapat . . . . .
- |             |                       |   |
|-------------|-----------------------|---|
| a. Melayang | c. Di langit          | ✓ |
| b. Terbang  | <del>✗</del> Bergerak | ✓ |
22. Hewan dan manusia sangat membutuhkan tumbuhan karena . . . . .
- |                                |   |   |
|--------------------------------|---|---|
| a. Bisa dijadikan hiasan       | <del>✗</del> Untuk tempat berkembang biak | ✓ |
| b. Merupakan penghasil oksigen | d. Sebagai tempat tinggal.                | ✓ |
23. Pertumbuhan dan perkembangan manusia dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut, kecuali . . . . .
- |                       |                 |   |
|-----------------------|-----------------|---|
| a. Makanan bergizi    | c. Metamorfosis | ✓ |
| <del>✗</del> Rekreasi | d. Istirahat    | ✓ |

24. Makhluk hidup yang bisa membuat makanan sendiri adalah .....

- a. Tanaman  
b. Hewan  
c. Ikan  
d. Manusia

25. Contoh – contoh berikut ini menunjukkan hewan yang dapat hidup di air, kecuali ...

- a. Ikan  
 b. Ayam  
c. Lumba-lumba  
d. Katak

26. Hewan pemakan daging disebut ....

- a. Herbivora  
b. Binatang  
c. Karnivora  
 d. Ovipar

27. Katak, kelinci dan kanguru adalah hewan bergerak dengan cara .....

- a. Berenang  
b. Melompat  
c. Terbang  
 d. Merangkak

UNIVERSITAS

BOSOWA





Nilai *Pretest* Terendah

Lembar Soal *Pretest*

40

Nama : *fztra*

Kelas: *111 (Tiga)*

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar!

1. Ciri-ciri makhluk hidup adalah . . .
 

a. Diam ditempat	<input checked="" type="checkbox"/> Berkembang biak	
b. Menghadap ke atas	d. Berwarna merah	✓
2. Berikut ini yang tidak termasuk makhluk hidup adalah . . .
 

a. Bebek	c. Nyamuk	
b. Ayam	<input checked="" type="checkbox"/> Pensil	✓
3. Harimau dan singa memperoleh makanan dengan cara . . .
 

a. Bertani	c. Membuat sendiri	
<input checked="" type="checkbox"/> Berternak	d. Berburu	X
4. Makhluk hidup dapat tumbuh besar karena . . . . .
 

<input checked="" type="checkbox"/> Bergerak	c. Bernapas	
b. Tumbuh	d. Berkembang biak	X
5. Kucing dapat bertambah banyak karena mampu . . .
 

a. Berkembang biak	c. Membuat makana	
<input checked="" type="checkbox"/> Bergerak bebas	d. Senang berkelompok	
6. Ikan bernafas menggunakan . . .
 

a. Paru-paru	<input checked="" type="checkbox"/> Insang	
b. Trakea	d. Kulit	✓
7. Tumbuhan yang daunnya menutup jika disentuh adalah . . . . .
 

a. Bunga	<input checked="" type="checkbox"/> Putri malu	
b. Talas	d. Daun mangga	✓
8. Hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan adalah . . . . .
 

a. Burung	c. Kucing	
b. Cicak	<input checked="" type="checkbox"/> Ayam	X
9. Makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri adalah . . . . .
 

a. Hewan	<input checked="" type="checkbox"/> Tumbuhan	
b. Manusia	<input checked="" type="checkbox"/> Benalu	X
10. Tumbuhan putri malu akan menutup jika disentuh. Ini menunjukkan bahwa makhluk hidup . . . . .
 

<input checked="" type="checkbox"/> Bergerak	c. Mempunyai keinginan	
b. Bernapas	d. Peka terhadap ransangan	X

11. Berikut ini merupakan golongan karnivora adalah . . . . .
- |                      |            |   |
|----------------------|------------|---|
| a. Kambing           | c. Ayam    |   |
| <del>✗</del> b. Sapi | d. Harimau | ✗ |
12. Hewan mamalia adalah hewan yang . . . . .
- |                           |                          |   |
|---------------------------|--------------------------|---|
| a. Bernapas dengan insang | c. Bertelur              |   |
| b. Mimiriki paruh         | <del>✗</del> d. Menyusui | ✓ |
13. Hewan yang tumbuhnya ditutupi cangkang adalah . . . . .
- |                       |          |   |
|-----------------------|----------|---|
| <del>✗</del> a. Keong | c. Itik  |   |
| b. Ayam               | d. Puyuh | ✓ |
14. Hewan pemakan tumbuhan disebut . . . . .
- |              |                         |   |
|--------------|-------------------------|---|
| a. Karnivora | c. Ovipar               |   |
| b. Herbivora | <del>✗</del> d. Vivipar | ✗ |
15. Hewan yang memiliki kaki berjumlah delapan adalah . . . . .
- |                       |              |   |
|-----------------------|--------------|---|
| a. Ayam               | c. Laba-laba |   |
| <del>✗</del> b. Bebek | b. Kucing .  | ✗ |
16. Berikut ini yang bukan merupakan golongan makhluk hidup adalah . . . . .
- |                          |            |   |
|--------------------------|------------|---|
| a. Hewan                 | c. Manusia |   |
| <del>✗</del> b. Tumbuhan | d. Tanah   | ✗ |
17. Hewan dapat hidup di berbagai tempat, kecuali . . . . .
- |                        |                      |   |
|------------------------|----------------------|---|
| a. Di air              | c. Di darat          |   |
| <del>✗</del> b. Di api | d. Di darat dan air. | ✓ |
18. Ciri-ciri makhluk hidup adalah . . . . .
- |                      |                                |  |
|----------------------|--------------------------------|--|
| a. Diam di tempat    | c. Berkembang biak             |  |
| b. Menghadap ke atas | <del>✗</del> d. Berwarna merah |  |
19. Berikut ini yang bukan makhluk hidup adalah . . . . .
- |                |                              |   |
|----------------|------------------------------|---|
| a. Ikan        | <del>✗</del> b. Batu kirikil |   |
| b. Bunga mawar | d. Manusia                   | ✓ |
20. Manusia awalnya adalah bayi lalu bisa berkembang menjadi anak yang bisa berlari. Hal itu karena makhluk hidup mengalami . . . . .
- |                      |                            |   |
|----------------------|----------------------------|---|
| a. Perkembang biakan | <del>✗</del> c. Pergerakan | ✗ |
| b. Pertumbuhan       | d. Pertukaran              |   |
21. Burung merpati bisa terbang sampai tinggi. Hal itu menunjukkan ciri-ciri bahwa makhluk hidup dapat . . . . .
- |             |                           |   |
|-------------|---------------------------|---|
| a. Melayang | <del>✗</del> c. Di langit |   |
| b. Terbang  | d. Bergerak               | ✗ |
22. Hewan dan manusia sangat membutuhkan tumbuhan karena . . . . .
- |                                       |                                 |  |
|---------------------------------------|---------------------------------|--|
| <del>✗</del> a. Bisa dijadikan hiasan | c. Untuk tempat berkembang biak |  |
| b. Merupakan penghasil oksigen        | d. Sebagai tempat tinggal.      |  |
23. Pertumbuhan dan perkembangan manusia dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut, kecuali . . . . .
- |                          |                 |   |
|--------------------------|-----------------|---|
| a. Makanan bergizi       | c. Metamorfosis |   |
| <del>✗</del> b. Rekreasi | d. Istirahat    | ✓ |

24. Makhluk hidup yang bisa membuat makanan sendiri adalah . . . .
- a. Tanaman
  - b. Hewan
  - c. Ikan
  - d. Manusia
25. Contoh – contoh berikut ini menunjukkan hewan yang dapat hidup di air, kecuali . . .
- a. Ikan
  - b. Ayam
  - c. Lumba-lumba
  - d. Katak
26. Hewan pemakan daging disebut . . . .
- a. Herbivora
  - b. Binatang
  - c. Karnivora
  - d. Ovivar
27. Katak, kelinci dan kanguru adalah hewan bergerak dengan cara . . . .
- a. Berenang
  - b. Melompat
  - c. Terbang
  - d. Merangkak

UNIVERSITAS

BOSOWA



Nilai *Posttest* TertinggiLembar Soal Posttest

87

Nama: Fahmi Nur Padila

Kelas: 111

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar!

1. Tumbuhan putri malu akan menutup jika disentuh. Ini menunjukkan bahwa makhluk hidup . . .
 

a. Bergerak	c. Mempunyai keinginan	
b. Bernapas	<del>X</del> Peka terhadap ransangan	✓
2. Manusia awalnya adalah bayi lalu bisa berkembang menjadi anak yang bisa berlari. Hal itu karena makhluk hidup mengalami . . . .
 

a. Perkembangan biakan	c. Pergerakan	✓
<del>X</del> Pertumbuhan	d. Pertukaran	
3. Katak, kelinci dan kangguru adalah hewan bergerak dengan cara . . . .
 

a. Berenang	c. Terbang	✓
<del>X</del> Merangkak	d. Melompat	
4. Hewan pemakan daging disebut . . . .
 

<del>X</del> Herbivora	c. Karnivora	✓
b. Binatang	d. Ovivar	
5. Berikut ini yang bukan merupakan golongan makhluk hidup adalah . . . .
 

a. Hewan	c. Manusia	✓
b. Tumbuhan	<del>X</del> Tanah	
6. Hewan yang tubuhnya ditutupi cangkang adalah . . . .
 

<del>X</del> Keong	c. Itik	
b. Ayam	d. Puyuh	✓
7. Contoh-contoh berikut ini menunjukkan hewan yang dapat hidup di air, kecuali . . . .
 

a. Ikan	c. Lumba-lumba	✓
<del>X</del> Ayam	d. Katak	
8. Burung merpati bisa terbang sampai tinggi. Hal itu menunjukkan ciri-ciri bahwa makhluk hidup dapat . . . .
 

a. Melayang	c. Dilangit	
<del>X</del> Terbang	<del>X</del> Bergerak	✓
9. Ciri-ciri makhluk hidup adalah . . . .
 

a. Diam di tempat	<del>X</del> Berkembang biak	✓
b. Menghadap ke atas	d. Berwarna merah	✓
10. Makhluk hidup yang bisa membuat makanan sendiri adalah . . .
 

<del>X</del> Tanaman	b. Hewan	✓
----------------------	----------	---

c. Ikan  
11. Hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan adalah . . . .

- a. Burung  
b. Cicak  
c. ~~Kucing~~  
d. Ayam

12. Pertumbuhan dan perkembangan manusia dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut, kecuali . . .

- a. Makanan bergizi  
b. ~~Rekreasi~~  
c. Metamorfosis  
d. Istirahat

13. Tumbuhan yang daunnya menutup jika disentuh adalah . . . .

- a. Bunga  
b. Talas  
c. ~~Putri malu~~  
d. Daun mangga

14. Berikut ini yang tidak termasuk makhluk hidup adalah . . . .

- a. Bebek  
b. Ayam  
c. Nyamuk  
d. ~~Pensil~~

15. Hewan dan manusia sangat membutuhkan tumbuhan karena . . .

- a. Bisa dijadikan hiasan  
b. ~~Merupakan penghasil oksigen~~  
c. Untuk tempat berkembang biak  
d. Sebagai tempat tinggal

16. Hewan pemakan tumbuhan disebut . . . .

- a. Karnivora  
b. Herbivora  
c. Ovivar  
d. ~~Vivivar~~

17. Harimau dan singa memperoleh makanan dengan cara . . . .

- a. Bertani  
b. Berternak  
c. Membuat sendiri  
d. ~~Berburu~~

18. Berikut ini merupakan golongan karnivora adalah . . . .

- a. Kambing  
b. Sapi  
c. Ayam  
d. ~~Harimau~~

19. Hewan yang memiliki kaki berjumlah delapan adalah . . . .

- a. Ayam  
b. Bebek  
c. ~~Laba-laba~~  
d. Kucing

20. Ciri-ciri makhluk hidup adalah

- a. Diam di tempat  
b. Menghadap ke atas  
c. ~~Berkembang biak~~  
d. Berwarna merah

21. Ikan bernafas menggunakan . . . .

- a. Paru-paru  
b. Trakea  
c. ~~Insang~~  
d. Kulit

22. Hewan mamalia adalah hewan yang . . . .

- a. Bernafas dengan insang  
 b. Memiliki paruh  
c. Bertelur  
 d. Menyusui
23. Hewan dapat hidup diberbagai tempat, kecuali
- a. Di air  
 b. Di api  
c. Di darat  
d. Di daratan air
24. Makhkuk hidup dapat tumbuh besar karena . . . .
- a. Bergerak  
b. Tumbuh  
c. Bernafas  
 d. Berkembang biak
25. Berikut ini yang bukan makhluk hidup adalah . . . .
- a. Ikan  
b. Buga mawar  
 c. Batu kirikil  
d. Manusia
26. Makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri adalah . . . .
- a. Hewan  
b. Manusia  
 c. Tumbuhan  
d. Benalu
27. Kucing dapat bertambah banyak karena mampu . . . .
- a. Berkembang biak  
b. Begerak bebas  
c. Membuat makanan  
d. Senang berkelompok

Nilai *Posttest* TerendahLembar Soal *Posttest*

75

Nama : Muh. Fadil

Kelas : III

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar!

1. Tumbuhan putri malu akan menutup jika disentuh. Ini menunjukkan bahwa makhluk hidup . . .
 

a. Bergerak	c. Mempunyai keinginan	
b. Bernapas	<input checked="" type="checkbox"/> d. Peka terhadap ransangan	✓
2. Manusia awalnya adalah bayi lalu bisa berkembang menjadi anak yang bisa berlari. Hal itu karena makhluk hidup mengalami . . . .
 

a. Perkembang biakan	c. Pergerakan	
<input checked="" type="checkbox"/> b. Pertumbuhan	d. Pertukaran	✓
3. Katak, kelinci dan kangguru adalah hewan bergerak dengan cara . . . .
 

a. Berenang	c. Terbang	
<input checked="" type="checkbox"/> b. Merangkak	d. Melompat	✓
4. Hewan pemakan daging disebut . . . .
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Herbivora	<input checked="" type="checkbox"/> c. Karnivora	
b. Binatang	d. Ovivar	✓
5. Berikut ini yang bukan merupakan golongan makhluk hidup adalah . . . .
 

a. Hewan	c. Manusia	
<input checked="" type="checkbox"/> b. Tumbuhan	<input checked="" type="checkbox"/> d. Tanah	✓
6. Hewan yang tubuhnya ditutupi cangkang adalah . . . .
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Keong	c. Itik	
b. Ayam	d. Puyuh	✓
7. Contoh-contoh berikut ini menunjukkan hewan yang dapat hidup di air, kecuali . . . .
 

a. Ikan	c. Lumba-lumba	
<input checked="" type="checkbox"/> b. Ayam	d. Katak	✓
8. Burung merpati bisa terbang sampai tinggi. Hal itu menunjukkan ciri-ciri bahwa makhluk hidup dapat . . . .
 

a. Melayang	<input checked="" type="checkbox"/> c. Dilangit	
<input checked="" type="checkbox"/> b. Terbang	d. Bergerak	X
9. Ciri-ciri makhluk hidup adalah . . . .
 

a. Diam di tempat	<input checked="" type="checkbox"/> c. Berkembang biak	
b. Menghadap ke atas	d. Berwarna merah	✓
10. Makhluk hidup yang bisa membuat makanan sendiri adalah . . . .
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Tanaman	b. Hewan	
--	----------	--

- c. Ikan  
d. Manusia
11. Hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan adalah . . . .
- a. Burung  Kucing ✓  
b. Cicak  Ayam ✓
12. Pertumbuhan dan perkembangan manusia dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut, kecuali . . .
- a. Makanan bergizi  
 Rekreasi  
c. Metamorfosis  
d. Istirahat ✓
13. Tumbuhan yang daunnya menutup jika disentuh adalah . . . .
- a. Bunga  Putri malu ✓  
b. Talas  Daun mangga ✓
14. Berikut ini yang tidak termasuk makhluk hidup adalah . . . .
- a. Bebek  
b. Ayam  
c. Nyamuk  
 Pensil ✓
15. Hewan dan manusia sangat membutuhkan tumbuhan karena . . .
- a. Bisa dijadikan hiasan  
b. Merupakan penghasil oksigen  
c. Untuk tempat berkembang biak  
 Sebagai tempat tinggal ✓
16. Hewan pemakan tumbuhan disebut . . . .
- a. Karnivora  
b. Herbivora  
c. Ovivar  
 Vivivar ✓
17. Harimau dan singa memperoleh makanan dengan cara . . . .
- a. Bertani  
b. Berternak  
c. Membuat sendiri  
d. Berburu
18. Berikut ini merupakan golongan karnivora adalah . . . .
- Kambing  
b. Sapi  
c. Ayam  
d. Harimau ✓
19. Hewan yang memiliki kaki berjumlah delapan adalah . . . .
- a. Ayam  
b. Bebek  
 Laba-laba  
d. Kucing ✓
20. Ciri-ciri makhluk hidup adalah
- a. Diam di tempat  
b. Menghadap ke atas  
 Berkembang biak  
d. Berwarna merah
21. Ikan bernafas menggunakan . . . .
- a. Paru-paru  
b. Trakea  
 Insang  
d. Kulit ✓
22. Hewan mamalia adalah hewan yang . . . .



- Bernafas dengan insang  
b. Memiliki paruh  
c. Bertelur  
d. Menyusui

23. Hewan dapat hidup diberbagai tempat, kecuali

- a. Di air  
 Di api  
c. Di darat  
d. Di daratan air

24. Makhkuk hidup dapat tumbuh besar karena . . . .

- a. Bergerak  
b. Tumbuh  
c. Bernafas  
 Berkembang biak

25. Berikut ini yang bukan makhluk hidup adalah . . . .

- a. Ikan  
b. Bunga mawar  
 Batu kirikil  
d. Manusia

26. Makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri adalah . . . .

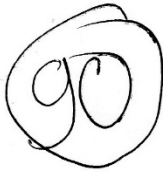
- a. Hewan  
b. Manusia  
c. Tumbuhan  
 Benalu

27. Kucing dapat bertambah banyak karena mampu . . . .

- Berkembang biak  
b. Bergerak bebas  
c. Membuat makanan  
d. Senang berkelompok



Lampiran 12 Lembar Kerja Siswa Berkelompok



Lembar Kerja Siswa

Ciri-Ciri Makhluk Hidup

1. Mengamati berbagai ciri makhluk hidup dan membandingkan dengan benda tak hidup
  - a. Amatilah gejala makhluk hidup yang terdapat dalam tabel dan bandingkanlah dengan benda-benda tak hidup, misalnya kursi dan meja.
  - b. Lengkapilah tabel berikut dengan memberikan tanda (✓) jika gejala hidup.
  - c. Kerjakanlah bersama teman-teman kelompokmu !

NO	Objek	Ciri yang diamati				
		Bernapas	Makan	Bergerak	Tumbuh	Berkembang biak
1	Bunga angrek				✓	
2	Mobil			✓		
3	Air			✓		✓
4	Ayam					✓
5	Kambing			✓		
6	Pohon jambu				✓	
7	Pesawat			✓		
8	Rumput			✓		
9	Sepeda			✓		
10	Ular		✓			

✓  
✓  
✓  
✓  
✓  
✓  
✓  
✓  
✓  
x

2. Berdasarkan objek di atas, sebutkan kelompok makhluk hidup dan tak hidup

Jawab : !

Makhluk hidup  
 Bunga angrek ✓  
 Pohon jambu ✓  
 Rumput ✓  
 Ular ✓  
 Air ✓  
 Kambing ✓  
 Ayam ✓

Tak hidup  
 Mobil ✓  
 Sepeda ✓  
 Pesawat ✓

✓  
✓  
✓

Nama Kelompok Melati.

Kelas : III

- Fitra
- Fahmi Nur Fadila
- M. Ubar Basti
- Safira Tamadani
- Arianti Nur Fadila
- Aulia Resti qur'ani

05

Lembar Kerja Siswa  
Ciri-Ciri Makhluk Hidup

1. Mengamati berbagai ciri makhluk hidup dan membandingkan dengan benda tak hidup

- Amatilah gejala makhluk hidup yang terdapat dalam tabel dan bandingkanlah dengan benda-benda tak hidup, misalnya kursi dan meja.
- Lengkapilah tabel berikut dengan memberikan tanda (✓) jika gejala hidup.
- Kerjakanlah bersama teman-teman kelompokmu!

NO	Objek	Ciri yang diamati				
		Bernapas	Makan	Bergerak	Tumbuh	Berkembang biak
1	Bunga anggrek				✓	
2	Mobil			✓		
3	Air			✓		
4	Ayam					✓
5	Kambing					✓
6	Pohon jambu				✓	
7	Pesawat			✓		
8	Rumput			✓		
9	Sepeda			✓		
10	Ular	✓				

2. Berdasarkan objek di atas, sebutkan kelompok makhluk hidup dan tak hidup  
Jawab:!

Makhluk Hidup

- Bunga Anggrek ✓
- Ayam ✓
- Kambing ✓
- Pohon jambu ✓
- Rumput ✓
- Ular ✓
- Air ✓

Makhluk Tak Hidup

- Mobil ✓
- Pesawat ✓
- Sepeda ✓

Nama Kelompok: Ayam. (Muh. Fadil, Muh. Rizki, M. Khisan, Sukmawati, Khafife, Nur aisyah)

Kelas: III

## Lampiran 13 Tabel t

Tabel Distribusi T

v	$\alpha$				
	0.005	0.01	0.025	0.05	0.1
1	63.6567	31.8205	12.7062	6.3138	3.0777
2	9.9248	6.9646	4.3027	2.9200	1.8856
3	5.8409	4.5407	3.1824	2.3534	1.6377
4	4.6041	3.7469	2.7764	2.1318	1.5332
5	4.0321	3.3649	2.5706	2.0150	1.4759
6	3.7074	3.1427	2.4469	1.9432	1.4398
7	3.4995	2.9980	2.3646	1.8946	1.4149
8	3.3554	2.8965	2.3060	1.8595	1.3968
9	3.2498	2.8214	2.2622	1.8331	1.3830
10	3.1693	2.7638	2.2281	1.8125	1.3722
11	3.1058	2.7181	2.2010	1.7959	1.3634
12	3.0545	2.6810	2.1788	1.7823	1.3562
13	3.0123	2.6503	2.1604	1.7709	1.3502
14	2.9768	2.6245	2.1448	1.7613	1.3450
15	2.9467	2.6025	2.1314	1.7531	1.3406
16	2.9208	2.5835	2.1199	1.7459	1.3368
17	2.8982	2.5669	2.1098	1.7396	1.3334
18	2.8784	2.5524	2.1009	1.7341	1.3304
19	2.8609	2.5395	2.0930	1.7291	1.3277
20	2.8453	2.5280	2.0860	1.7247	1.3253
21	2.8314	2.5176	2.0796	1.7207	1.3232
22	2.8188	2.5083	2.0739	1.7171	1.3212
23	2.8073	2.4999	2.0687	1.7139	1.3195
24	2.7969	2.4922	2.0639	1.7109	1.3178
25	2.7874	2.4851	2.0595	1.7081	1.3163
26	2.7787	2.4786	2.0555	1.7056	1.3150
27	2.7707	2.4727	2.0518	1.7033	1.3137
28	2.7633	2.4671	2.0484	1.7011	1.3125
29	2.7564	2.4620	2.0452	1.6991	1.3114
30	2.7500	2.4573	2.0423	1.6973	1.3104

## Lampiran 14 Uji Validitas dan Hasil Validitas data

## 1. Uji Validitas

NO	NAMA	JUMLAH SOAL																														KET		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Aulia resqi quraini	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	28
2	Asmitasari	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	9	
3	Arianti nurfadila	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	22	
4	Ansar	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	25	
5	Fahmi nur fadila	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	30
6	Fitra	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	17	
7	Irwan saputra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	13	
8	Khalifa	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	11	
9	Muh. Alif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	19	
10	Muh.Fadil	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	28		
11	Muh. Fajri	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10		
12	Muh. Iksan	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	21	
13	Muh. Albar saputra	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	
14	Muh. Rifki Ramadan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	21	
15	M.restu	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	15	
16	M. Reihan	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	29	
17	M. Umar basri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	3	
18	Nuraisyah	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	
19	Reski	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	11		
20	Nurafahira syam	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	5		
21	Syafira ramadani	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	26		
22	Sukmawati	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	29	

Correlations

	soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	soal_10	soal_11	soal_12	soal_13	soal_14	soal_15	soal_16	soal_17	soal_18	soal_19	soal_20	soal_21	soal_22	soal_23	soal_24	soal_25	soal_26	soal_27	total	
soal_1 Pearson Correlation	1	1,000**	-0,052	1,000**	-0,052	-0,052	0,277	,436	,462	,462	,462	0,277	1,000**	-0,052	1,000**	-0,052	1,000**	-0,052	1,000**	-0,052	0,277	1,000**	-0,052	0,277	,436	0,277	,462	,724**	
Sig. (2-tailed)		0,000	0,817	0,000	0,817	0,817	0,211	0,043	0,030	0,030	0,030	0,211	0,000	0,817	0,000	0,817	0,000	0,817	0,000	0,817	0,211	0,000	0,817	0,211	0,043	0,211	0,030	0,000	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal_2 Pearson Correlation	1,000**	1	-0,052	1,000**	-0,052	-0,052	0,277	,436	,462	,462	,462	0,277	1,000**	-0,052	1,000**	-0,052	1,000**	-0,052	1,000**	-0,052	0,277	1,000**	-0,052	0,277	,436	0,277	,462	,724**	
Sig. (2-tailed)	0,000		0,817	0,000	0,817	0,817	0,211	0,043	0,030	0,030	0,030	0,211	0,000	0,817	0,000	0,817	0,000	0,817	0,000	0,817	0,211	0,000	0,817	0,211	0,043	0,211	0,030	0,000	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal_3 Pearson Correlation	-0,052	-0,052	1	-0,052	1,000**	1,000**	0,189	0,332	0,000	0,000	0,000	0,000	-0,052	1,000**	-0,052	1,000**	-0,052	1,000**	-0,052	1,000**	0,000	-0,052	1,000**	0,189	0,332	0,000	0,000	,512*	
Sig. (2-tailed)	0,817	0,817		0,817	0,000	0,000	0,400	0,131	1,000	1,000	1,000	1,000	0,817	0,000	0,817	0,000	0,817	0,000	0,817	0,000	1,000	0,817	0,000	0,400	0,131	1,000	1,000	0,015	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal_4 Pearson Correlation	1,000**	1,000**	-0,052	1	-0,052	-0,052	0,277	,436	,462	,462	,462	0,277	1,000**	-0,052	1,000**	-0,052	1,000**	-0,052	1,000**	-0,052	0,277	1,000**	-0,052	0,277	,436	0,277	,462	,724**	
Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,817		0,817	0,817	0,211	0,043	0,030	0,030	0,030	0,211	0,000	0,817	0,000	0,817	0,000	0,817	0,000	0,817	0,211	0,000	0,817	0,211	0,043	0,211	0,030	0,000	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal_5 Pearson Correlation	-0,052	-0,052	1,000**	-0,052	1	1,000**	0,189	0,332	0,000	0,000	0,000	0,000	-0,052	1,000**	-0,052	1,000**	-0,052	1,000**	-0,052	1,000**	0,000	-0,052	1,000**	0,189	0,332	0,000	0,000	,512*	
Sig. (2-tailed)	0,817	0,817	0,000	0,817		0,000	0,400	0,131	1,000	1,000	1,000	1,000	0,817	0,000	0,817	0,000	0,817	0,000	0,817	0,000	1,000	0,817	0,000	0,400	0,131	1,000	1,000	0,015	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal_6 Pearson Correlation	-0,052	-0,052	1,000**	-0,052	1,000**	1	0,189	0,332	0,000	0,000	0,000	0,000	-0,052	1,000**	-0,052	1,000**	-0,052	1,000**	-0,052	1,000**	0,000	-0,052	1,000**	0,189	0,332	0,000	0,000	,512*	
Sig. (2-tailed)	0,817	0,817	0,000	0,817	0,000		0,400	0,131	1,000	1,000	1,000	1,000	0,817	0,000	0,817	0,000	0,817	0,000	0,817	0,000	1,000	0,817	0,000	0,400	0,131	1,000	1,000	0,015	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal_7 Pearson Correlation	0,277	0,277	0,189	0,277	0,189	0,189	1	,462	0,273	0,273	0,273	,455	0,277	0,189	0,277	0,189	0,277	0,189	0,277	0,189	,455	0,277	0,189	1,000**	,462	,455	0,273	,535*	

	Sig. (2-tailed)	0,211	0,211	0,400	0,211	0,400	0,400		0,030	0,219	0,219	0,219	0,034	0,211	0,400	0,211	0,400	0,211	0,400	0,211	0,400	0,034	0,211	0,400	0,000	0,030	0,034	0,219	0,010
soal_8	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Pearson Correlation	,436	,436	0,332	,436	0,332	0,332	,462	1	0,277	0,277	0,277	0,277	,436	0,332	,436	0,332	,436	0,332	,436	0,332	0,277	,436	0,332	,462	1,000	0,277	0,277	,691
	Sig. (2-tailed)	0,043	0,043	0,131	0,043	0,131	0,131	0,030		0,211	0,211	0,211	0,211	0,043	0,131	0,043	0,131	0,043	0,131	0,043	0,131	0,211	0,043	0,131	0,030	0,000	0,211	0,211	0,000
soal_9	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Pearson Correlation	,462	,462	0,000	,462	0,000	0,000	0,273	0,277	1	1,000	1,000	,455	,462	0,000	,462	0,000	,462	0,000	,462	0,000	,455	,462	0,000	0,273	0,277	,455	1,000	,612
	Sig. (2-tailed)	0,030	0,030	1,000	0,030	1,000	1,000	0,219	0,211		0,000	0,000	0,034	0,030	1,000	0,030	1,000	0,030	1,000	0,030	1,000	0,034	0,030	1,000	0,219	0,211	0,034	0,000	0,002
soal_10	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Pearson Correlation	,462	,462	0,000	,462	0,000	0,000	0,273	0,277	1,000	1	1,000	,455	,462	0,000	,462	0,000	,462	0,000	,462	0,000	,455	,462	0,000	0,273	0,277	,455	1,000	,612
	Sig. (2-tailed)	0,030	0,030	1,000	0,030	1,000	1,000	0,219	0,211	0,000		0,000	0,034	0,030	1,000	0,030	1,000	0,030	1,000	0,030	1,000	0,034	0,030	1,000	0,219	0,211	0,034	0,000	0,002
soal_11	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Pearson Correlation	,462	,462	0,000	,462	0,000	0,000	0,273	0,277	1,000	1,000	1	,455	,462	0,000	,462	0,000	,462	0,000	,462	0,000	,455	,462	0,000	0,273	0,277	,455	1,000	,612
	Sig. (2-tailed)	0,030	0,030	1,000	0,030	1,000	1,000	0,219	0,211	0,000	0,000		0,034	0,030	1,000	0,030	1,000	0,030	1,000	0,030	1,000	0,034	0,030	1,000	0,219	0,211	0,034	0,000	0,002
soal_12	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Pearson Correlation	0,277	0,277	0,000	0,277	0,000	0,000	,455	0,277	,455	,455	,455	1	0,277	0,000	0,277	0,000	0,277	0,000	0,277	0,000	1,000	0,277	0,000	,455	0,277	1,000	,455	,513
	Sig. (2-tailed)	0,211	0,211	1,000	0,211	1,000	1,000	0,034	0,211	0,034	0,034	0,034		0,211	1,000	0,211	1,000	0,211	1,000	0,211	1,000	0,000	0,211	1,000	0,034	0,211	0,000	0,034	0,015
soal_13	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Pearson Correlation	1,000	1,000	-0,052	1,000	-0,052	-0,052	0,277	,436	,462	,462	,462	0,277	1	-0,052	1,000	-0,052	1,000	-0,052	1,000	-0,052	0,277	1,000	-0,052	0,277	,436	0,277	,462	,724
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,817	0,000	0,817	0,817	0,211	0,043	0,030	0,030	0,030	0,211		0,817	0,000	0,817	0,000	0,817	0,000	0,817	0,211	0,000	0,817	0,211	0,043	0,211	0,030	0,000
soal_14	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Pearson Correlation	-0,052	-0,052	1,000	-0,052	1,000	1,000	0,189	0,332	0,000	0,000	0,000	0,000	-0,052	1	-0,052	1,000	-0,052	1,000	-0,052	1,000	0,000	-0,052	1,000	0,189	0,332	0,000	0,000	,512
	Sig. (2-tailed)	0,817	0,817	0,000	0,817	0,000	0,000	0,400	0,131	1,000	1,000	1,000	1,000	0,817		0,817	0,000	0,817	0,000	0,817	0,000	1,000	0,817	0,000	0,400	0,131	1,000	1,000	0,015





soal_22	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	-0,052	1,000**	-0,052	-0,052	0,277	,436*	,462*	,462*	,462*	0,277	1,000**	-0,052	1,000**	-0,052	1,000**	-0,052	1,000**	-0,052	0,277	1	-0,052	0,277	,436*	0,277	,462*	,724**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,817	0,000	0,817	0,817	0,211	0,043	0,030	0,030	0,030	0,211	0,000	0,817	0,000	0,817	0,000	0,817	0,000	0,817	0,211		0,817	0,211	0,043	0,211	0,030	0,000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
soal_23	Pearson Correlation	-0,052	-0,052	1,000**	-0,052	1,000**	1,000**	0,189	0,332	0,000	0,000	0,000	0,000	-0,052	1,000**	-0,052	1,000**	-0,052	1,000**	-0,052	1,000**	0,000	-0,052	1	0,189	0,332	0,000	0,000	,512*	
	Sig. (2-tailed)	0,817	0,817	0,000	0,817	0,000	0,000	0,400	0,131	1,000	1,000	1,000	1,000	0,817	0,000	0,817	0,000	0,817	0,000	0,817	0,000	1,000	0,817		0,400	0,131	1,000	1,000	0,015	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
soal_24	Pearson Correlation	0,277	0,277	0,189	0,277	0,189	0,189	1,000**	,462*	0,273	0,273	0,273	,455*	0,277	0,189	0,277	0,189	0,277	0,189	0,277	0,189	,455*	0,277	0,189	1	,462*	,455*	0,273	,535*	
	Sig. (2-tailed)	0,211	0,211	0,400	0,211	0,400	0,400	0,030	0,219	0,219	0,219	0,034	0,211	0,400	0,211	0,400	0,211	0,400	0,211	0,400	0,211	0,400	0,034	0,211	0,400		0,030	0,034	0,219	0,010
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal_25	Pearson Correlation	,436*	,436*	0,332	,436*	0,332	0,332	,462*	1,000**	0,277	0,277	0,277	0,277	,436*	0,332	,436*	0,332	,436*	0,332	,436*	0,332	0,277	,436*	0,332	,462*	1	0,277	0,277	,691**	
	Sig. (2-tailed)	0,043	0,043	0,131	0,043	0,131	0,131	0,030	0,000	0,211	0,211	0,211	0,211	0,043	0,131	0,043	0,131	0,043	0,131	0,043	0,131	0,043	0,131	0,030		0,211	0,211	0,000		
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal_26	Pearson Correlation	0,277	0,277	0,000	0,277	0,000	0,000	,455*	0,277	,455*	,455*	,455*	1,000**	0,277	0,000	0,277	0,000	0,277	0,000	0,277	0,000	1,000**	0,277	0,000	,455*	0,277	1	,455*	,513*	
	Sig. (2-tailed)	0,211	0,211	1,000	0,211	1,000	1,000	0,034	0,211	0,034	0,034	0,034	0,000	0,211	1,000	0,211	1,000	0,211	1,000	0,211	1,000	0,000	0,211	1,000	0,034	0,211		0,034	0,015	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal_27	Pearson Correlation	,462*	,462*	0,000	,462*	0,000	0,000	0,273	0,277	1,000**	1,000**	1,000**	,455*	,462*	0,000	,462*	0,000	,462*	0,000	,462*	0,000	,455*	,462*	0,000	0,273	0,277	,455*	1	,612**	
	Sig. (2-tailed)	0,030	0,030	1,000	0,030	1,000	1,000	0,219	0,211	0,000	0,000	0,000	0,034	0,030	1,000	0,030	1,000	0,030	1,000	0,030	1,000	0,034	0,030	1,000	0,219	0,211	0,034		0,002	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
total	Pearson Correlation	,724**	,724**	,512*	,724**	,512*	,512*	,535*	,691**	,612**	,612**	,612**	,513*	,724**	,512*	,724**	,512*	,724**	,512*	,724**	,512*	,513*	,724**	,512*	,535*	,691**	,513*	,612**	1	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,015	0,000	0,015	0,015	0,010	0,000	0,002	0,002	0,002	0,015	0,000	0,015	0,000	0,015	0,000	0,015	0,000	0,015	0,015	0,000	0,015	0,010	0,000	0,015	0,002		
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2.Hasil Uji Validitas

<b>Butir Soal</b>	<b>R-hitung</b>	<b>R-tabel</b>	<b>keteraangan</b>
soal_1	,724**	3,96	Valid
soal_2	,724**	3,96	Valid
soal_3	,512*	3,96	Valid
soal_4	,724**	3,96	Valid
soal_5	,512*	3,96	Valid
soal_6	,512*	3,96	Valid
soal_7	,535*	3,96	Valid
soal_8	,691**	3,96	Valid
soal_9	,612**	3,96	Valid
soal_10	,612**	3,96	Valid
soal_11	,612**	3,96	Valid
soal_12	,513*	3,96	Valid
soal_13	,724**	3,96	Valid
soal_14	,512*	3,96	Valid
soal_15	,724**	3,96	Valid
soal_16	,512*	3,96	Valid
soal_17	,724**	3,96	Valid
soal_18	,512*	3,96	Valid
soal_19	,724**	3,96	Valid
soal_20	,512*	3,96	Valid
soal_21	,513*	3,96	Valid
soal_22	,724**	3,96	Valid
soal_23	,512*	3,96	Valid
soal_24	,535*	3,96	Valid
soal_25	,691**	3,96	Valid
soal_26	,513*	3,96	Valid
soal_27	,612**	3,96	Valid

Lampiran 15 Foto Kegiatan Pembelajaran di Kelas dan Luar Kelas (*Outdoor study*)

Foto Kegiatan Pembelajaran di Kelas



Foto Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor study*)



## RIWAYAT HIDUP



Asmiaty Abbas, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 9 Januari 1996. Anak keempat dari lima bersaudara. Ayahnya bernama Alm. Abbas dan ibunya Darmawati. Penulis menempuh pendidikan di SDN 69 Tallo Tua dan tamat pada tahun 2008, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Hang Tuah Makassar dan tamat pada tahun 2011 kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Hang Tuah Makassar dan selesai pada tahun 2014 . Pada tahun 2016 penulis mendapatkan kesempatan melanjutkan studi pendidikan di Universitas Bosowa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Program Studi Guru Sekolah Dasar dan tamat pada tahun 2021.